

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014, DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015
DAN 2014/
*SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2015
AND 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER
2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2015,
31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER
2015 AND 2014**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Tedy Badrujaman
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Mutiara Sentul N/1,
Rt/Rw 001/010 Nanggewer,
Cibinong
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name : Tedy Badrujaman
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Mutiara Sentul N/1,
Rt/Rw 001/010 Nanggewer
Cibinong
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director*

2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
Rt/Rw 001/008
Rawamangun
Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

2. *Name : Dimas Wikan Pramudhito
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
Rt/Rw 001/008
Rawamangun
Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*



(Tedy Badrujaman)



(Dimas Wikan Pramudhito)

JAKARTA
27 November/November 2015



**LAPORAN ATAS REVIU
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anak (bersama-sama disebut “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, “Reviu Atas Informasi Keuangan Interim yang Dilakukan oleh Auditor Independen Entitas” yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, dan penerapan prosedur analitis serta prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) and subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2015, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standards on Review Engagement 2410, “Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity” established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, we do not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan atas reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has to come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 September 2015, and their interim consolidated financial performance and their cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 November 2015

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yusron', with a horizontal line underneath.

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,31	2,865,437,767	2,618,910,283	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih					Trade receivables, net
Pihak ketiga	6	588,210,290	1,046,094,840	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	6,31	91,485,255	21,525,432	317,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih		269,370,774	31,318,032	37,004,847	Other receivables, net
Persediaan, bersih	7	1,833,827,122	1,761,888,223	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17a	-	-	3,192,273	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	17a	612,862,956	712,394,310	552,409,443	Other taxes
Biaya dibayar di muka	8	24,377,479	72,758,669	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>133,069,630</u>	<u>78,220,147</u>	<u>31,366,435</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>6,418,641,273</u>	<u>6,343,109,936</u>	<u>7,080,437,173</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9,31	20,980,470	11,428,559	100,997,036	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	31	40,314,158	37,027,697	33,732,183	Non-trade related party receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10	2,274,220,984	2,687,171,571	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	10	1,577,495,733	1,438,385,425	1,350,639,204	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	11	11,593,244,221	8,699,660,101	6,700,155,560	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	12	869,778,549	893,941,509	858,785,854	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	737,616,356	687,064,468	709,712,614	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		38,045,172	39,365,897	40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17a	290,674,402	467,572,268	722,498,125	Corporate income taxes
Goodwill	14	114,589,786	133,651,462	179,941,213	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	711,584,873	476,980,523	600,061,291	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>98,319,392</u>	<u>88,724,264</u>	<u>72,238,703</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>18,366,864,096</u>	<u>15,660,973,744</u>	<u>14,951,706,717</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>24,785,505,369</u>	<u>22,004,083,680</u>	<u>22,032,143,890</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	245,770,670	448,654,416	471,822,225
Pihak berelasi	15,31	75,385,794	238,821,839	75,257,785
Beban akrual	16	166,872,541	161,623,654	331,623,859
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	30	17,062,399	19,893,619	41,599,372
Utang pajak				Short-term employee benefit liabilities
Pajak penghasilan badan	17b	1,677,022	623,574	31,361,705
Pajak lain-lain	17b	81,273,282	119,546,098	149,238,123
Uang muka pelanggan		38,636,561	46,541,414	84,136,165
Pinjaman bank jangka pendek	18,31	2,951,400,000	2,528,041,360	2,469,800,000
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	291,674,300	224,231,000	98,426,175
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	18,265,560	19,260,587	30,337,362
Utang lain-lain		67,688,996	55,679,758	71,908,862
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,955,707,125</u>	<u>3,862,917,319</u>	<u>3,855,511,633</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	19	2,994,825,916	2,994,237,464	2,993,510,374
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	3,407,228,157	2,268,658,242	1,223,734,214
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	234,317,041	220,243,642	239,345,503
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	30	487,677,821	419,260,286	1,236,220,113
Liabilitas jangka panjang lainnya	35p	215,784,226	188,849,838	191,414,019
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,339,833,161</u>	<u>6,091,249,472</u>	<u>5,884,224,223</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>11,295,540,286</u>	<u>9,954,166,791</u>	<u>9,739,735,856</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	953,845,975	953,845,975	953,845,975	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 series B ordinary shares with par value of Rp100 series B ordinary shares (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	23	29,817,600	29,817,600	29,704,906	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya:					<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		55,077,834	55,102,023	54,994,778	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset	11	2,570,926,815	-	-	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	11,295,503,087	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		(1,732,938,920)	(602,084,644)	(38,288,815)	<i>Unappropriated</i>
Saham simpanan		-	-	(3,377,511)	<i>Treasury stock</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13,489,939,081	12,049,890,731	12,292,382,420	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	40	<u>26,002</u>	<u>26,158</u>	<u>25,614</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		<u>13,489,965,083</u>	<u>12,049,916,889</u>	<u>12,292,408,034</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>24,785,505,369</u>	<u>22,004,083,680</u>	<u>22,032,143,890</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2014*</u>	
PENJUALAN	9,043,786,017	25	5,812,494,675	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>8,621,108,716</u>	26	<u>5,306,672,088</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>422,677,301</u>		<u>505,822,587</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	527,612,125	27	544,595,119	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	<u>94,995,112</u>	27	<u>115,998,194</u>	<i>Selling and marketing</i>
Jumlah beban usaha	<u>622,607,237</u>		<u>660,593,313</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA	<u>(199,929,936)</u>		<u>(154,770,726)</u>	OPERATING LOSS
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER(EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(319,331,035)	10	(210,202,720)	<i>Share of loss of associates and joint venture</i>
Penghasilan keuangan	28,103,908	28	51,989,964	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(163,829,337)	28	(108,926,866)	<i>Finance costs</i>
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(586,672,629)</u>	29	<u>(264,859,240)</u>	<i>Other losses, net</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(1,041,729,093)</u>		<u>(531,998,862)</u>	<i>Other expenses, net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,241,659,029)</u>		<u>(686,769,588)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	<u>203,654,412</u>	17c	<u>96,399,334</u>	<i>Income tax benefit</i>
RUGI PERIODE BERJALAN	<u>(1,038,004,617)</u>		<u>(590,370,254)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	2,570,926,815	11	-	<i>Increase on land from revaluation</i>
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(123,799,753)	30	35,285,695	<i>Remeasurement of pension and other retirement obligations</i>
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	<u>30,949,938</u>	17d	<u>(8,821,424)</u>	<i>Tax effect remeasurement of pension and other retirement obligations</i>
	<u>2,478,077,000</u>		<u>26,464,271</u>	
Item-item yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(24,189)		66,040	<i>Difference in foreign currency translation</i>
	<u>2,478,052,811</u>		<u>26,530,311</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1,440,048,194</u>		<u>(563,839,943)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2014*</u>	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1,038,004,461)	32	(590,370,297)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(156)</u>	40	<u>43</u>	Non-controlling interests
	<u>(1,038,004,617)</u>		<u>(590,370,254)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,440,048,350		(563,839,986)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(156)</u>	40	<u>43</u>	Non-controlling interests
	<u>1,440,048,194</u>		<u>(563,839,943)</u>	
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>(108.87)</u>	32	<u>(61.92)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Saham simpanan/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Keperentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali	953,845,975	29,704,906	54,994,778	-	11,295,503,087	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532	Balance as at January 1, 2014 before restatement
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	(501,079,498)	-	(501,079,498)	-	(501,079,498)	Effect of changes in accounting policy
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali	<u>953.845.975</u>	<u>29.704.906</u>	<u>54.994.778</u>	-	<u>11.295.503.087</u>	<u>(38.288.815)</u>	<u>(3.377.511)</u>	<u>12.292.382.420</u>	<u>25.614</u>	<u>12.292.408.034</u>	Balance as at January 1, 2014 after restatement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	66,040	-	-	-	-	66,040	-	66,040	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum	24	-	-	-	317,706,690	(317,706,690)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	Distribution of dividends
Rugi periode berjalan*	-	-	-	-	-	(590,370,297)	-	(590,370,297)	43	(590,370,254)	Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											Other comprehensive income, net of tax:
Revaluasi tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation on land
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya*	-	-	-	-	-	26,464,271	-	26,464,271	-	26,464,271	Remeasurements of pension and other retirement obligations*
Saldo pada tanggal 30 September 2014*	<u>953.845.975</u>	<u>29.704.906</u>	<u>55.060.818</u>	-	<u>11.613.209.777</u>	<u>(1.012.138.957)</u>	<u>(3.377.511)</u>	<u>11.636.305.008</u>	<u>25.657</u>	<u>11.636.330.665</u>	Balance as at September 30, 2014*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum disajikan kembali	953,845,975	29,817,600	55,102,023	-	11,613,209,777	(722,440,266)	-	11,929,535,109	26,158	11,929,561,267	Balance as at December 31, 2014 before restatement
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	120,355,622	-	120,355,622	-	120,355,622	Effect of changes in accounting policy
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 setelah disajikan kembali	<u>953.845.975</u>	<u>29.817.600</u>	<u>55.102.023</u>	-	<u>11.613.209.777</u>	<u>(602.084.644)</u>	-	<u>12.049.890.731</u>	<u>26.158</u>	<u>12.049.916.889</u>	Balance as at December 31, 2014 after restatement
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(24,189)	-	-	-	-	(24,189)	-	(24,189)	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen	24	-	-	-	-	(1,038,004,461)	-	(1,038,004,461)	(156)	(1,038,004,617)	Distribution of dividends
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											Other comprehensive income, net of tax:
Surplus revaluasi aset	11	-	-	-	2,570,926,815	-	-	2,570,926,815	-	2,570,926,815	Asset revaluation surplus
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(92,849,815)	-	(92,849,815)	-	(92,849,815)	Remeasurements of pension and other retirement obligations
Saldo pada tanggal 30 September 2015	<u>953.845.975</u>	<u>29.817.600</u>	<u>55.077.834</u>	<u>2.570.926.815</u>	<u>11.613.209.777</u>	<u>(1.732.938.920)</u>	-	<u>13.489.939.081</u>	<u>26.002</u>	<u>13.489.965.083</u>	Balance as at September 30, 2015

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9,418,186,771	6,369,439,420	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	29,310,654	51,295,512	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(8,729,850,102)	(5,297,223,201)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(698,884,143)	(673,726,440)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak	(128,805,174)	(169,551,509)	Payments of tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	516,473,729	628,321,455	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran bunga	(326,403,434)	(269,783,786)	Payments of interest
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	<u>181,733,436</u>	<u>(13,162,895)</u>	Other receipts/(payments), net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>261,761,737</u>	<u>625,608,556</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	-	366,419,494	Dividend income
Perolehan aset tetap	(628,839,283)	(1,197,642,827)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(50,000)	-	Acquisition of investment in associates
Pengeluaran beban tangguhan	(5,674,428)	-	Disbursements for deferred charges
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(48,991,570)	(7,288,052)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(285,447,241)	-	Investment to joint venture
Pinjaman ke perusahaan asosiasi	-	34,537,947	Loan to associates
Pengeluaran properti pertambangan	<u>(8,595,869)</u>	<u>(30,750,680)</u>	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(977,598,391)</u>	<u>(834,724,118)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	6,086,432,426	2,703,268,465	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	-	(92,237,426)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman bank	<u>(5,443,262,665)</u>	<u>(1,197,604,790)</u>	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>643,169,761</u>	<u>1,413,426,249</u>	Net cash flows provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(72,666,893)	1,204,310,687	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	<u>319,194,377</u>	<u>33,962,143</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>2,618,910,283</u>	<u>2,792,737,848</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>2,865,437,767</u>	<u>4,031,010,678</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang" berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 31 Maret 2015 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD untuk mengikuti beberapa peraturan seperti, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") entitas publik dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi entitas publik. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 67 tanggal 31 Maret 2015 oleh Fathiah Helmi S.H. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927518 tanggal 27 April 2015.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since then been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang" based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974.

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on March 31, 2015 in relation to, among others, changes of AA in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority ("FSA") rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of a public company and FSA rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public company's Board of Commissioners and Directors. These changes were stated in Notarial Deed No. 67 dated March 31, 2015 of Fathiah Helmi S.H. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927518 dated April 27, 2015.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and objective comprises of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.750 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa seri B. Pada tanggal 31 Desember 2012, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.750 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Aloysius Kiiik Ro
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.
Johan N.B. Nababan
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors
President Director
Directors

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,750 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at September 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, a total of 1,301,315 CDI units was traded on the ASX representing 6,506,575 series B ordinary shares. As at December 31, 2012, a total of 1,907,691,950 CDI units was traded on the ASX representing 9,538,459,750 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the AGMS held on March 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2015 was as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan berita acara RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors
President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

**30 September 2015 dan 31 Desember 2014/
September 30, 2015 and December 31, 2014**

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.
Zaelani, S.E.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

*Chairman
Vice chairman
Members*

Pada tanggal 7 Oktober 2015, terjadi perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris (Catatan 41a).

On October 7, 2015, there were changes in the composition of the Boards of Directors and Commissioners (Note 41a).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") mempunyai masing-masing 3.577 dan 3.425 karyawan tetap.

As at September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries (together the "Group") had a total of 3,577 and 3,425 permanent employees, respectively.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits in several locations in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September 2015	31 Desember/ December, 2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment Company	100.00%	2003	85,150,970	89,816,082
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	2010	169,217,890	187,197,739
3. PT Antam Resourcindo ("ART")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	1997	144,013,659	145,221,437
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	120,312,347	122,455,421
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	99.50%	-	49,310,157	50,716,709
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	37,790,871	41,338,381
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.50%	-	4,555,183	4,222,886
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	2010	1,092,534,398	1,103,919,249
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	99.00%	2011	592,919,645	579,888,692
Kepemilikan tidak langsung/ indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	-	84,906,976	89,280,018
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	2011	67,795,080	59,468,542
12. PT Feni Halim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	-	1,092,008,466	1,091,364,933
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	-	4,303,160	4,839,763

* Sampai dengan tanggal 30 September 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, dan AEI belum beroperasi secara komersial.

* As of September 30, 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, and AEI have not yet started their respective commercial operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
14. PT Gunung Kendak ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	-	6,778,502	5,422,698
15. PT Nusa Karya Aindo ("NKA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	2014	36,095,990	19,824,086
16. PT Sumberdaya Aindo ("SDA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	12,409,277	4,491,257
17. PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/Industry, services, and trade	100.00%	-	56,263	-
18. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/Services, trade, and industry	100.00%	-	201.100	-
19. PT Jatim Aindo Persada ("JAP")* (melalui ARI dan NKA/through ARI and NKA)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	-	1,625	-
20. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")* (melalui ARI dan IMC/through ARI and IMC)	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/management industrial area service	100.00%	-	51,000	-
21. PT Antam Niterra Haltim ("ANH")* (melalui IMC dan FHT/through IMC and FHT)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	-	68,046	-

* Sampai dengan tanggal 30 September 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, dan AEI belum beroperasi secara komersial.

* As of September 30, 2015, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, and AEI have not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura Bersama

c. Joint Venture

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 35f), ventura bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan sampai dengan 30 September 2015, masih dalam masa pra-produksi.

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 35f), a joint venture, in which the Company has a 49% ownership interest. In August 2008, the Company acquired a 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is currently in the pre-production phase as of September 30, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Ventura Bersama (lanjutan)

c. Joint Venture (continued)

Perusahaan mempertimbangkan perjanjian kontraktual yang ada pada Perjanjian Ventura Bersama antara Perusahaan, Showa Denko K.K (“SDK”) dan ICA tanggal 31 Agustus 2010 dimana pengambilan keputusan penting terkait kebijakan keuangan dan operasional ICA memerlukan persetujuan dari seluruh pemegang saham dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari perjanjian kontraktual tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company considered the contractual agreement on Joint Venture Agreement between the Company, Showa Denko K.K (“SDK”) and ICA dated August 31, 2010, where significant decision making related to financial and operating policies of ICA need approval from all shareholders and determined that, as a result from this contractual agreement, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company’s 80% ownership interest. The Company’s ownership in ICA is accounted for using the equity method.

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

d. Exploration and Exploitation Areas

Pada tanggal 30 September 2015, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan (“IUP”), sebelumnya disebut “Kuasa Pertambangan”. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2015, the Group have exploration and exploitation areas covered by several Mining Business Permits (“IUP”), previously known as “Kuasa Pertambangan”. The details of each of the Mining Business Permits are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI/08	17,550	SK Bupati Dairi No.540/403/N/2011 bertaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsobuan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5,350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 bertaku sampai dengan/valid until 25/01/2017	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 bertaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 bertaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.05 KP 010407	4,608	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 bertaku sampai dengan/valid until 28/04/2016	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*)	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 bertaku sampai dengan/valid until 1/5/2016	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap pencuitan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued):								
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*)	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 befaiku sampai dengan/valid until 1/5/2016	-	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu**)	KWBU.09-008	4,738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 befaiku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu**)	KWBU.09-009	4,983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 befaiku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu**)	KWBU.09-010	3,945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 befaiku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Telalang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu**)	KWBU.09-011	4,419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 befaiku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	5,302	-	SK Bupati Pandeglang 541.23/Kep.747- BPPT/2013 befaiku sampai dengan/valid until 3/10/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJ/B/2 011	-	-	-	-
Ds. Bantar Kaet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESD M/ 2010 befaiku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2,060	2,000	-	-
Bungbulang, Pakerjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/ West Java	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 befaiku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-	-
Cia'inem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279- SDAP /2010 befaiku sampai dengan/valid until 9/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Gar	-	7,427	SK Bupati Garut No.540/Kep.255-SDAP/2011 befaiku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java***)	-	5,711.69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 befaiku sampai dengan/valid until 5/3/2014	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/ production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/ production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/ relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation/ Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**)	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/ 2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK- 2014 berlaku sampi dengan/valid until 16/12/2034	-	-	21,600	53,000
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10,500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/201 5 berlaku sampai dengan /valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	KW 98PPO183	36,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47,700	57,600	-	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4,500	1,000	4,750	9,400
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9,700	18,150
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	-	9,596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	-	5,988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2,000	-	-	-
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

*****) dalam tahap penciptaan/relinqishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/unaudited) Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	(tidak diaudit/unaudited) Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued):								
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	135	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	945	-	-	-
Maba dan/ and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	-	10,420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-53.b/2014 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2016	-	15,000	124,800	70,250	73,050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16,600	37,800	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara***)	-	12,070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE 540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang Papua	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang Papua	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-
Menjalin Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/09/2034	-	-	10,700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJU/MDR- EKPR07.036	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	10,700	-
Menjalin Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/4/2016	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/dischARGE of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/ unaudited) Terbukti Proved	(tidak diaudit/ unaudited) Terkirakan Probable	(tidak diaudit/ unaudited) Terukur/ Measured	(tidak diaudit/ unaudited) Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 befaku sampai dengan/valid until 21/11/2028	800	10,200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668, K/30/DJB/2012 befaku sampai dengan/valid until 20/6/2032	-	-	-	-
Mandido, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 befaku sampaidengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Mandido, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 befaku sampaidengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai sesuai SK Menteri ESDM No. 324, K/30/DJB/2015 befaku sampai dengan/valid until 30/11/2017	-	-	44,100	83,500
Cibeliang, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351- BPPT/2014 befaku sampai dengan/valid until 27/07/2025	494,000	571,000	-	-
Mempawah Hulu dan/an Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 befaku sampai dengan/valid until 25/05/2035	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872, K/30/DJB/2012 befaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap pencuitan/relinquishment of permits in progress

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Biji (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Trenggono Sutioso, yang merupakan anggota the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Trenggono Sutioso adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these interim consolidated financial statements that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Trenggono Sutioso, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Trenggono Sutioso is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in this report of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 November 2015.

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015, dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014. Perusahaan juga menyajikan kinerja keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 untuk tujuan komparatif.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, dan menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on November 27, 2015.

The Company is presenting its interim consolidated financial statements which consists of interim consolidated financial performance as at and for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014. The Company is also presenting the interim consolidated financial performance for the nine-month period ended September 30, 2014 for comparative purpose.

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2014 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The functional currency of the Group is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards**

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

The following Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which affect the Group's interim consolidated financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"

Standar revisi ini mengharuskan entitas untuk memisahkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain ("OCI") ke dalam dua kelompok berdasarkan apakah akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang. Pos-pos OCI yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi harus disajikan terpisah dengan pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang.

The revised standard requires entities to separate items presented in other comprehensive income ("OCI") into two groups, based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future. Items that will not be recycled must be presented separately from items that may be recycled in the future.

Grup telah menyajikan OCI berdasarkan apakah mereka akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang, seperti yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The Group has presented its OCI based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future, as reflected in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits"

Perubahan-perubahan oleh karena standar revisi ini antara lain sebagai berikut:

Changes introduced by this revised standard among others, are as follows:

- (a) Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui sebagai OCI. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan.
- (b) Biaya jasa lalu diakui pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- (c) Dalam menentukan jumlah yang diakui di laba rugi, biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung menggunakan tingkat diskonto terhadap jumlah bersih dari liabilitas/(aset) imbalan pasti.

- (a) Actuarial gains and losses are recognised immediately in OCI. The corridor approach is no longer allowed.
- (b) Past-service costs are recognised in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.
- (c) In determining amounts recognised in the profit or loss, interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"
(lanjutan)

(d) Persyaratan penambahan
pengungkapan terkait:

- Karakteristik dan risiko yang terkait
dengan program imbalan pasti.
- Jumlah pada laporan keuangan
entitas yang timbul dari program
imbalan pasti.
- Pengaruh dari program imbalan
pasti terhadap arus kas entitas di
masa depan terkait dengan waktu,
jumlah dan ketidakpastian.

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan restrospektif standar revisi ini berdampak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya perlu dilakukan. Lihat Catatan 4 dan 30 untuk efek dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari implementasi standar ini.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Standar baru ini mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi terkait kepentingan entitas di dalam entitas anak, entitas asosiasi, pengaturan bersama dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Grup telah mengadopsi standar baru ini dan laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah memasukkan pengungkapan yang diperlukan oleh standar baru ini (Catatan 10).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee
benefits" (continued)

(d) Requirements of additional disclosure
regarding:

- Characteristics of and risks
associated with defined benefit
plans.
- Amounts in the entity's financial
statements arising from its defined
benefit plans.
- Impact of the defined benefit plans
to the entity's future cash flows
regarding timing, amount and
uncertainty.

Management has assessed that the retrospective application of this revised standard results in a material impact to the prior period financial statements. As such, restatements of prior period financial statements are required. Refer to Note 4 and Note 30 for the effect of changes in accounting policies as a result of implementation of this standard.

- SFAS 67, "Disclosure of interests in other
entities"

This new standard requires entities to disclose information of the entity's interests in subsidiaries, associates and joint arrangements and non-consolidated structured entity.

The Group has adopted this new standard and accordingly, the Group's interim consolidated financial statements have included disclosures required by this new standard (Note 10).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (revisi 2013), "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2013), "Pengaturan bersama"
- PSAK 68 (revisi 2013), "Pengukuran nilai wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (revisi 2014), "Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum, dan interaksinya"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian kembali derivatif melekat"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- SFAS 4 (revised 2013), "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS 46 (revised 2014), "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014), "Financial instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014), "Financial instruments: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014), "Financial instruments: Disclosures"
- SFAS 65 (revised 2013), "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 (revised 2013), "Joint arrangements"
- SFAS 68 (revised 2013), "Fair value measurement"
- Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 15 (revised 2014), "The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction"
- ISFAS 26 (revised 2014), "Reassessment of embedded derivatives"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kendali. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena, atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such re-measurement are recognised in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laporan laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas, kepentingan Grup yang masih tersisa di entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in the profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated income statement.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
1 Dolar Amerika Serikat	14,657	12,440	12,189	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	12,232	10,413	11,617	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	10,270	10,218	10,876	1 Australian Dollar
1 Euro Eropa	16,492	15,133	16,821	1 European Euro
1 Renminbi Cina	2,304	2,033	1,999	1 Chinese Renminbi

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the exchange rates used were as follows:

e. Investments in Associates and Joint Ventures

Investment in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Investment in Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of loss of associate and jointly control entity" in the profit or loss.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**e. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investment in Associates (continued)

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as of the date when the investment became an associate.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in the profit or loss.

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Grup telah menerapkan PSAK 66 (revisi 2013) untuk semua pengaturan bersama per tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan PSAK 66 (revisi 2013), investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa semua pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

The Group has applied SFAS 66 (revised 2013) to all joint arrangements as of January 1, 2015. Under SFAS 66 (revised 2013) investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined that all of them are joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Tidak ada dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup akibat adopsi dari PSAK 66 (revisi 2013) karena sebelumnya semua kepentingan Grup pada ventura bersama telah dibukukan menggunakan metode ekuitas.

f. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Investment in Joint Ventures (continued)

There is no significant impact to the Group's interim consolidated financial statements as a result of adoption of SFAS 66 (revised 2013) since all of the Group's interests in joint ventures have been previously accounted for using the equity method.

f. Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**i. Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets (continued)

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iii. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within twelve months of the end of the reporting period.

iv. Dimiliki hingga jatuh tempo

iv. Held to maturity

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through the profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Net differences arising from changes in the fair value of the “finance assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Penyisihan untuk penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan". Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the interim consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provisions for impairment of receivables are charged to the profit or loss and presented as "Cost of good sold". Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

j. Aset Tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah, dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work-in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expense.

j. Property, Plant and Equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dan pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains, net" in the profit or loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Land improvement
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; dan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

l. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisition of property, plant and equipment. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in the profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

n. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Modal Saham (lanjutan)

Ketika entitas grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham simpanan), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Grup.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Share Capital (continued)

Where any group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

o. Transactions with Related Parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Group.

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) Has control or joint control over the Group;*
- (ii) Has significant influence over the Group; or*
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

o. Transactions with Related Parties (continued)

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;

(vii) A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi antara Grup dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transactions between the Group and State Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS 7 "Related Party Disclosure".

p. Biaya Tanggahan

p. Deferred Charges

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

q. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling;*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

**q. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

r. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

r. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

r. Mining Properties (continued)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2k.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2k.

s. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

s. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan;
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer;*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction. The revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal;
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expenses (continued)

Revenue from services comprises of revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably;*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expense are recognised as incurred.

u. Transactions among Entities under Common Control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggungan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Imbalan Kerja

i. Kewajiban Pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Employee Benefits

i. Pension Obligations

The Group have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Kurtailmen hanya akan terjadi ketika Grup mengurangi jumlah pegawai secara signifikan yang tercakup dalam program pensiun. Keuntungan dan kerugian kurtailmen akan dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara segera di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang *periode vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

i. Pension Obligations (continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

A curtailment will only occur when the Group significantly reduces the number of employees covered by a plan. Curtailment gains and losses will be accounted for as a past-service cost.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Prior to the adoption of SFAS 24 (revised 2013), actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees. Past-service costs were recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs were amortised on a straight line basis over the vesting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

ii. Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

iv. Imbalan Purnajasa

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

z. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

iv. Past-service Benefits

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

i. Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group estimates the useful lives of their property, plant and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

**ii. Goodwill dan Penurunan nilai atas Aset
Nonkeuangan**

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup mencatat bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas estimasi nilai pasar wajar dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

Penentuan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

**ii. Goodwill and Impairment of Non-
financial Assets**

The interim consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the interim consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

**iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan
Kerja Lainnya**

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman body atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iii. Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral Reserve Estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

iv. Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset;
- c. pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut;
- d. nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 35o).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iv. Mineral Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- b. *depreciation, depletion and amortisation charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- c. *decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- d. *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, the management also performs an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 35o).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

v. Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

v. Provision for Mine Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in a future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and Evaluation Expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires the management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies**

i. Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of the foreign subsidiaries, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain Tax Exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by the management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)**

ii. Uncertain Tax Exposures (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on the management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

iii. Development Expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by the management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, the management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang harus diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Standar imbalan kerja revisi ini menetapkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas imbalan pascakerja.

Grup telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan standar revisi ini mempunyai dampak berikut di laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut. Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja", keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak dengan menggunakan pendekatan koridor.
- b. Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum *vested* sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- c. Beban/pendapatan bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas/aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto, yang ditentukan pada awal tahun. Dampak dari perubahan ini adalah penghapusan konsep sebelumnya mengenai pengakuan pengembalian yang diharapkan dari aset program.

**Dampak perubahan karena PSAK 24 (revisi 2013),
"Imbalan Kerja"**

Berikut adalah rincian dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada informasi keuangan komparatif tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 1 Januari 2014, 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 yang disajikan kembali.

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board issued SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. This revised employee benefits standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits.

The Group had adopted SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" on January 1, 2015. The adoption of this revised standard has the following impacts on the Group's interim consolidated financial statements:

- a. *Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Prior to the adoption of SFAS 24, (revised 2013) "Employee Benefits", actuarial gains or losses were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees using a corridor approach.*
- b. *Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.*
- c. *Net interest expense/income is to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.*

**Impact of changes from SFAS 24 (revised 2013),
"Employee Benefits"**

The following summary discloses the impact of the adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" on the comparative restated consolidated financial information as at and for the years ended January 1, 2014, December 31, 2014, and for the nine-month period ended September 30, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF ACCOUNTS (continued)

**Dampak perubahan karena PSAK 24 (revisi 2013),
"Imbalan Kerja" (lanjutan)**

**Impact of changes from SFAS 24 (revised 2013),
"Employee Benefits" (continued)**

1 Januari/January 2014				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	433,034,792	167,026,499	600,061,291	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	568,114,116	668,105,997	1,236,220,113	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saldo laba: Yang belum ditentukan penggunaannya	462,790,683	(501,079,498)	(38,288,815)	<i>Retained earnings: Unappropriated</i>
31 Desember/December 2014				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	517,099,063	(40,118,540)	476,980,523	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	579,734,448	(160,474,162)	419,260,286	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saldo laba: Yang belum ditentukan penggunaannya	(722,440,266)	120,355,622	(602,084,644)	<i>Retained earnings: Unappropriated</i>
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/ For the nine-month period ended September 30, 2014				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan	5,291,717,709	14,954,379	5,306,672,088	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	640,261,998	20,331,315	660,593,313	<i>Operating expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan	87,577,910	8,821,424	96,399,334	<i>Income tax benefit</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	66,040	26,464,271	26,530,311	<i>Other comprehensive income</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Kas				<i>Cash on hand</i>
Rupiah	541,060	391,779	960,160	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	184,728	154,133	276,069	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	162,550	44,121	174,775	<i>United States Dollar</i>
Renminbi China	27,032	19,427	-	<i>Chinese Renminbi</i>
	<u>915,370</u>	<u>609,460</u>	<u>1,411,004</u>	
Kas di bank				<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 31):				<i>Related parties (Note 31):</i>
Dolar Amerika Serikat	1,442,011,081	454,049,647	684,771,107	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	345,991,063	330,039,472	262,634,263	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	1,823,071	1,664,321	1,455,723	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	1,223,191	1,275,100	545,993	<i>Japanese Yen</i>
	<u>1,791,048,406</u>	<u>787,028,540</u>	<u>949,407,086</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Standard Bank PLC., Singapura	108,920,321	40,397,567	74,710,100	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
Citibank N.A., Jakarta	47,151,903	100,388,019	110,458,413	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34,010,058	49,975,652	76,238,702	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	4,673,781	12,158,882	-	<i>The Bank of Nova Scotia, Jakarta</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta ("UOB")	296,671	10,531,239	11,565	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta ("UOB")</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")	32,260	27,432	39,024	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	6,696	5,383	5,249	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	37,457	38,238	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>195,091,690</u>	<u>213,521,631</u>	<u>261,501,291</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	26,296,925	29,248,841	13,085,133	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	19,638,580	15,699,874	6,500,214	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,523,893	2,458,544	1,814,019	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,030,863	2,095,531	2,653,201	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	861,061	3,166,863	282,632	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
HSBC	199,566	508,059	538,264	<i>HSBC</i>
UOB	13,233,994	949,755	34,784	<i>UOB</i>
PT Bank Bukopin Tbk	2,762	8,515	268,021	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1,824	213,855	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	195	919	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>64,789,468</u>	<u>54,350,032</u>	<u>25,177,187</u>	
Dolar Australia				<i>Australian Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,379,170	4,445,578	7,275,582	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Renminbi China				<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai	29,843	106,203	-	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 31):				<i>Related parties (Note 31):</i>
Rupiah	349,777,678	448,083,943	559,695,698	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	293,140,000	311,000,000	-	<i>United States Dollar</i>
	<u>642,917,678</u>	<u>759,083,943</u>	<u>559,695,698</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Deposito berjangka (lanjutan)				<i>Time deposits (continued)</i>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	146,570,000	248,800,000	243,780,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
UOB	-	248,800,000	365,670,000	<i>UOB</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	248,800,000	243,780,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	121,890,000	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
	<u>146,570,000</u>	<u>746,400,000</u>	<u>975,120,000</u>	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	15,613,642	30,364,896	5,000,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,082,500	22,500,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin	1,000,000	500,000	8,150,000	<i>PT Bank Bukopin</i>
	<u>21,696,142</u>	<u>53,364,896</u>	<u>13,150,000</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,865,437,767</u>	<u>2,618,910,283</u>	<u>2,792,737,848</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Rupiah	5.00% - 5.25%	2.00% - 9.75%	3.75% - 10.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.25%	1.00% - 2.75%	1.25% - 3.50%	<i>US Dollar</i>

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Outokumpo Stainless	272,312,729	312,420,380	-	<i>Outokumpo Stainless</i>
Standard Bank PLC., Singapura	160,279,912	86,143,238	-	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
Glencore International AG	92,657,854	235,314,586	-	<i>Glencore International AG</i>
Pohang Iron & Steel	-	192,984,592	-	<i>Pohang Iron & Steel</i>
Ugitech SA	-	102,940,186	-	<i>Ugitech SA</i>
Aperam	-	65,738,395	-	<i>Aperam</i>
Avarus AG	-	10,160,967	761,273,800	<i>Avarus AG</i>
Raznoimport Nickel (UK) Limited	-	-	228,251,907	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
Mitsubishi Corporation	-	-	69,844,792	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Mitsui & Co. Ltd.	-	-	67,474,316	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	49,299,157	40,629,025	36,416,799	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>574,549,652</u>	<u>1,046,331,369</u>	<u>1,163,261,614</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Pihak ketiga: (lanjutan)				<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	29,242,053	15,033,886	4,172,492	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	603,791,705	1,061,365,255	1,167,434,106	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(15,581,415)	(15,270,415)	(15,065,399)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	588,210,290	1,046,094,840	1,152,368,707	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31):				<i>Related Parties (Note 31):</i>
Dolar Amerika Serikat	90,461,974	21,243,887	-	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	1,023,281	281,545	317,981	<i>Rupiah</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	91,485,255	21,525,432	317,981	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang usaha, bersih	679,695,545	1,067,620,272	1,152,686,688	<i>Trade receivables, net</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Lancar	559,170,979	836,005,270	492,779,448	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	15,360,457	197,448,789	368,430,754	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	29,916,608	2,979,346	127,752,786	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	90,828,916	46,457,282	178,789,099	<i>Over 90 days</i>
	695,276,960	1,082,890,687	1,167,752,087	
Penyisihan penurunan nilai – pihak ketiga	(15,581,415)	(15,270,415)	(15,065,399)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha, bersih	679,695,545	1,067,620,272	1,152,686,688	<i>Trade receivables, net</i>

Pada tanggal 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp120.524.566 (2014:Rp231.304.002) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2015, trade receivables of Rp120,524,566 (2014:Rp231,304,002) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customer for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp15.581.415 (2014:Rp15.270.415) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Perusahaan, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 30 September 2015, trade receivables Rp15,581,415 (2014:Rp15,270,415) were impaired and has been provisioned for. The individually impaired receivables mainly relate to Company's buyer, which are in unexpectedly difficult economic situations.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair value.

Pada tanggal 30 September 2015, terdapat piutang usaha sebesar Rp3.812.000 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014: Rp49.000.000) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal usaha dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 18d).

As at September 30, 2015, trade receivables amounting to Rp3,812,000 (December 31, 2014 and January 1, 2014: Rp49,000,000) are used as collateral for a working capital loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Note 18d).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the provision for impairment loss is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment loss - third parties are as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Saldo awal periode/tahun	15,270,415	15,065,399	6,892,580	Balance at beginning of the period/year
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	<u>311,000</u>	<u>205,016</u>	<u>8,172,819</u>	Provision during the period/year
Saldo akhir tahun	<u>15,581,415</u>	<u>15,270,415</u>	<u>15,065,399</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan hasil dari revidi umur dan kolektabilitas piutang usaha, manajemen mengakui tambahan provisi penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp311.000, Rp205.016 dan Rp8.172.819 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, based on results of review of receivables aging and collectability, management recognised additional provision for impairment of receivables amounting to Rp311,000, Rp205,016 and Rp8,172,819.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Persediaan produk:				Products inventory:
Emas dan perak	831,842,348	779,787,024	772,462,766	Gold and silver
Feronikel	256,492,871	327,321,087	609,951,163	Ferronickel
Bijih bauksit	96,731,449	87,133,247	46,821,589	Bauxite ore
Presipitat emas dan perak	17,844,012	15,872,934	7,888,113	Gold and silver precipitates
Logam mulia lainnya	5,443,414	5,341,496	5,653,259	Other precious metals
Batubara	16,595,665	4,278,186	25,485,476	Coal
Feronikel dalam perjalanan	-	-	239,963,771	Ferronickel in transit
Bijih nikel	-	-	209,718,385	Nickel ore
	<u>1,224,949,759</u>	<u>1,219,733,974</u>	<u>1,917,944,522</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	243,963,568	250,917,547	483,717,816	Spare parts and supplies
Bahan baku	313,008,788	247,605,601	31,935,931	Raw material
Barang dalam proses	<u>58,503,895</u>	<u>50,101,749</u>	<u>55,249,761</u>	Work-in-process
	<u>1,840,426,010</u>	<u>1,768,358,871</u>	<u>2,488,848,030</u>	
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	<u>(6,598,888)</u>	<u>(6,470,648)</u>	<u>(42,914,128)</u>	Provision for impairment loss of inventories
Persediaan, bersih	<u>1,833,827,122</u>	<u>1,761,888,223</u>	<u>2,445,933,902</u>	Inventories, net

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, biaya atas persediaan diakui sebagai beban dan termasuk pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp8.595.293.460 dan Rp8.547.230.909.

During the nine-month period ended September 30, 2015 and the year ended December 31, 2014, the cost of inventories recognised as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp8,595,293,460 and Rp8,547,230,909, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar masing-masing AS\$91.744.292, AS\$91.744.292 dan AS\$74.859.218 atau setara dengan masing-masing Rp1.344 milyar (nilai penuh), Rp1.141 milyar (nilai penuh) dan Rp912 milyar (nilai penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Mutasi dari penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal periode/tahun	(6,470,648)	(42,914,128)
Mutasi selama periode/tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	(128,240)	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	36,443,480
Saldo akhir periode/tahun	(6,598,888)	(6,470,648)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Grup mengakui pemulihan penyisihan penurunan nilai atas persediaan bahan baku dan suku cadang karena persediaan bahan baku dan suku cadang yang sebelumnya disisihkan tersebut dapat digunakan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Grup mengakui penambahan penyisihan atas persediaan bahan baku dan suku cadang usang sebagai hasil dari analisis manajemen terhadap persediaan bahan baku dan suku cadang yang pergerakannya lambat.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari BRI (Catatan 18d).

7. INVENTORIES (continued)

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$91,744,292, US\$91,744,292 and US\$74,859,218, respectively or equivalent to Rp1,344 billion (full amount), Rp1,141 billion (full amount) and Rp912 billion (full amount), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Desember/ December 2014	
	(42,914,128)	<i>Beginning balance of the period/year</i>
	-	<i>Movement during the period/year:</i>
	-	<i>Provision for obsolete inventory</i>
	36,443,480	<i>Recovery of provision for impairment</i>
	(6,470,648)	<i>Ending balance of the period/year</i>

During the year ended December 31, 2014, the Group recognised recovery of provision for impairment of raw materials and spare parts inventories because the previously provided raw materials and spare parts inventories were usable.

During the nine-month period ended September 30, 2015, the Group recognised the additions to provisions for obsolete raw materials and spare parts inventories, as a result of management's analysis of slow-moving raw materials and spare parts inventories.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for a bank loan from BRI (Note 18d).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka atas:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments of the following:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Asuransi	4,316,865	53,751,867	58,406,840	Insurance
Lain-lain	<u>20,060,614</u>	<u>19,006,802</u>	<u>6,698,897</u>	Others
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>24,377,479</u>	<u>72,758,669</u>	<u>65,105,737</u>	Total prepaid expenses

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	14,865,324	8,909,519	48,655,673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
BRI	3,555,625	-	49,867,037	BRI
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	<u>2,559,521</u>	<u>2,519,040</u>	<u>2,474,326</u>	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
Jumlah yang dibatasi penggunaannya	<u>20,980,470</u>	<u>11,428,559</u>	<u>100,997,036</u>	

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Mandiri terutama merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero).

Restricted cash in Bank Mandiri mainly represents restricted cash in relation with fuel purchases from PT Pertamina (Persero).

Kas yang dibatasi penggunaannya di BRI pada tanggal 30 September 2015 terkait dengan klaim asuransi atas aset tetap CSD, sedangkan kas yang dibatasi penggunaannya di BRI pada tanggal 1 Januari 2014 terkait dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Karyawan.

Restricted cash in BRI as at September 30, 2015 related with an insurance claim on certain insured fixed assets CSD, whereas restricted cash in BRI as at January 1, 2014 related with Employees' Loan Facility Agreement.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan biaya reklamasi atas ARI, entitas anak.

Restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the environmental reclamation cost of ARI, a subsidiary.

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Investasi pada Entitas Asosiasi				Investment in Associates
NHM	2,262,085,012	2,649,046,884	3,460,320,246	NHM
PT Meratus Jaya Iron Steel ("MJIS")	3,428,317	28,288,092	112,191,622	PT Meratus Jaya Iron Steel ("MJIS")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	8,630,155	9,809,095	10,036,882	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	-	-	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	<u>27,500</u>	<u>27,500</u>	-	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")
	<u>2,274,220,984</u>	<u>2,687,171,571</u>	<u>3,582,548,750</u>	
Investasi pada Ventura Bersama				Investment in a joint venture
ICA	<u>1,577,495,733</u>	<u>1,438,385,425</u>	<u>1,350,639,204</u>	ICA
Jumlah	<u>3,851,716,717</u>	<u>4,125,556,996</u>	<u>4,933,187,954</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal periode/tahun	3,825,639,874	4,148,040,469	<i>At beginning of the period/year</i>
Bagian keuntungan	182,268,755	114,677,555	<i>Share of profit</i>
Pembagian dividen	(240,006,484)	(437,105,650)	<i>Dividend distribution</i>
Penambahan investasi	50,000	27,500	<i>Addition of investment</i>
	<u>3,767,952,145</u>	<u>3,825,639,874</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			<i>Accumulated asset amortisation based on fair value</i>
Pada awal periode/tahun	(830,342,359)	(396,034,484)	<i>At beginning of the period/year</i>
Penambahan	(355,262,858)	(434,307,875)	<i>Addition</i>
	<u>(1,185,605,217)</u>	<u>(830,342,359)</u>	
Akumulasi penurunan nilai investasi			<i>Accumulated impairment of investments</i>
Pada awal periode/tahun	(308,125,944)	(169,457,235)	<i>At beginning of the period/year</i>
Penambahan	-	(138,668,709)	<i>Addition</i>
	<u>(308,125,944)</u>	<u>(308,125,944)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>2,274,220,984</u>	<u>2,687,171,571</u>	<i>Carrying amount of investments</i>
Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:			<i>Nature of investments in associates is as follows:</i>

30 September 2015

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ negara terkait/ Place of business/ country of incorporated	% kepentingan/ % interest held	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
NHM	Indonesia	25%	Catatan 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	Catatan 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	Catatan 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	Catatan 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	Catatan 5	Ekuitas/Equity

31 Desember/December 2014

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ negara terkait/ Place of business/ country of incorporated	% kepentingan/ % interest held	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
NHM	Indonesia	25%	Catatan 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	Catatan 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	Catatan 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	Catatan 4	Ekuitas/Equity

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

1 Januari/January 2014					
Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ negara terkait/ Place of business/ country of incorporated	% kepentingan/ % interest held	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method	
NHM	Indonesia	25%	Catatan 1	Ekuitas/Equity	
MJIS	Indonesia	34%	Catatan 2	Ekuitas/Equity	
MAS	Indonesia	50%	Catatan 3	Ekuitas/Equity	
Catatan 1:	NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.		Note 1:	NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	
Catatan 2:	MJIS mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2015, MJIS masih dalam tahap pengembangan.		Note 2:	MJIS operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at September 30, 2015, MJIS is under development phase	
Catatan 3:	MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan. Konstruksi gedung MAS telah selesai pada tahun 2015.		Note 3:	MAS owns and manages an office building at South Jakarta. Construction of MAS's building has just been completed in 2015.	
Catatan 4:	NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.		Note 4:	NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.	
Catatan 5:	AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.		Note 5:	AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE has just been established in 2015.	

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Lihat Catatan 35o untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Refer to Note 35o for contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup yang dihitung dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan				Summarised statements of financial position
Lancar				Current
Kas dan setara kas	1,425,599,922	540,300,893	719,403,776	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	580,365,758	1,526,601,821	1,756,759,887	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>2,005,965,680</u>	<u>2,066,902,714</u>	<u>2,476,163,663</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	104,048,701	211,111,342	326,133,686	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	424,150,179	112,727,807	63,312,959	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>528,198,880</u>	<u>323,839,149</u>	<u>389,446,645</u>	Total current liabilities
Tidak lancar				Non-current
Aset tidak lancar	<u>2,922,883,174</u>	<u>2,799,818,126</u>	<u>3,534,630,949</u>	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>615,422,807</u>	<u>630,858,465</u>	<u>756,137,626</u>	Other non-current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>615,422,807</u>	<u>630,858,465</u>	<u>756,137,626</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>3,785,227,167</u>	<u>3,912,023,226</u>	<u>4,865,210,341</u>	Net assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	4,285,917,693	5,230,179,753	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(992,485,453)	(1,285,279,242)	Depreciation and amortisation
Pendapatan bunga	6,699,406	5,915,256	Interest income
Beban bunga	<u>(4,806,210)</u>	<u>(12,196,782)</u>	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan	1,116,330,502	1,097,272,690	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(283,100,625)</u>	<u>(302,037,217)</u>	Income tax expense
Laba periode/tahun berjalan	<u>833,229,877</u>	<u>795,235,473</u>	Profit for the period/year
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>833,229,877</u>	<u>795,235,473</u>	Total comprehensive income
Dividen diterima dari entitas asosiasi	<u>240,006,484</u>	<u>437,105,650</u>	Dividends received from associate

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follow:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Aset bersih awal 1 Januari	3,912,023,226	4,865,210,341	Opening net assets January 1
Pembagian dividen	(960,025,936)	(1,748,422,588)	Dividend distribution
Laba periode/tahun berjalan	<u>833,229,877</u>	<u>795,235,473</u>	Profit for the period/year
Aset bersih akhir	<u>3,785,227,167</u>	<u>3,912,023,226</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	946,306,792	978,005,807	Interest in associate (25%)
Kenaikan nilai wajar	1,449,214,513	1,804,477,370	Fair value uplift
Goodwill	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	<u>(308,125,944)</u>	<u>(308,125,944)</u>	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	<u>2,262,085,012</u>	<u>2,649,046,884</u>	Carrying value

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM, sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounted to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between fair value and the initial cost of the investment was recorded as a gain on a fair value adjustment in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah sebesar Rp240.006.484.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NHM sebesar Rp138.668.709. Kerugian penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Bagian (kerugian)/laba entitas asosiasi dan ventura bersama". Penurunan nilai atas investasi pada NHM ini terutama disebabkan oleh asumsi harga emas yang lebih tinggi pada tanggal perolehan investasi dibandingkan dengan asumsi harga emas pada tanggal pengujian penurunan nilai dilakukan.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi yang tidak material bagi Grup pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

During the nine-month period ended September 30, 2015, the dividend distributed by NHM to the Company amounting to Rp240,006,484.

During the years ended December 31, 2014, the Company recognised an impairment loss on its investment in NHM amounting to Rp138,668,709. These impairment losses were presented in the profit or loss as "Share of (loss)/profit of associates and joint venture". The impairment on investment in NHM was mainly due to a higher gold price assumptions at the acquisition date of the investment as compared to the gold price assumptions at the time the impairment test was performed.

The summary of financial information of investments in associates which are not material to the Group as at and for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 is as follows:

	<u>Laba atau rugi dari operasi yang dilanjutkan/Profit or loss from continuing operations</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah pendapatan komprehensif/ Total comprehensive income</u>	
30 September 2015				September 30, 2015
- MJIS	(67,084,510)	(6,033,472)	(73,117,982)	MJIS -
- MAS	(4,715,761)	-	(4,715,761)	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -
31 Desember 2014				December 31, 2014
- MJIS	(246,778,302)	(1,693,399)	(248,471,701)	MJIS -
- MAS	(911,147)	-	(911,147)	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in a joint venture

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal periode/tahun	1,438,385,425	1,350,639,204	<i>At beginning of the period/year</i>
Bagian (kerugian)/keuntungan	(146,336,932)	87,746,221	<i>Share of (loss)/profit</i>
Tambahan investasi	285,447,240	-	<i>Addition of investment</i>
Pada akhir periode/tahun	1,577,495,733	1,438,385,425	<i>At end of the period/year</i>

Sifat atas investasi pada ventura bersama pada 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

The nature of an investment in a joint venture as at September 30, 2015, December 31, 2014 and 1 January 2014, is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi bisnis/ negara terkait/ Place of business/ country of incorporated	% kepentingan/ % interest held	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
ICA	Indonesia	80%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity

Catatan 1: ICA bergerak di bidang kegiatan pemrosesan *chemical grade alumina*. Pada tanggal 30 September 2015, ICA berada dalam tahap pra-produksi. ICA merupakan ekspansi strategis Grup di industri *chemical grade alumina*.

Note 1: ICA engages in chemical grade alumina processing activities. As at September 30, 2015, ICA is currently in pre-production phase. ICA is strategic for the Group's expansion to the chemical grade alumina industry.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below are the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method.

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan				Summarised statements of financial position
Lancar				Current
Kas dan setara kas	58,272,805	109,878,511	588,375,721	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	152,961,304	147,938,951	100,993,395	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	211,234,109	257,817,462	689,369,116	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	1,929,986,952	299,866,767	108,192,906	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	328,918,269	213,487,483	94,194,362	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	2,258,905,221	513,354,250	202,387,268	<i>Total current liabilities</i>
Tidak lancar				Non-current
Aset tidak lancar	4,040,226,645	3,764,271,584	3,221,612,833	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	18,809,318	1,709,949,702	2,019,858,790	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas tidak lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	1,876,547	803,313	436,886	<i>Other non-current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas tidak lancar	20,685,865	1,710,753,015	2,020,295,676	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	1,971,869,668	1,797,981,781	1,688,299,005	<i>Net assets</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	178,950,232	-	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(51,206,188)	(12,595,170)	Depreciation and amortisation
Pendapatan bunga	299,797	705,137	Interest income
Beban bunga	<u>(42,035,328)</u>	<u>(14,276,370)</u>	Interest expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(181,317,573)	151,493,989	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(41,811,213)	Income tax expense
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	<u>(181,317,573)</u>	<u>109,682,776</u>	(Loss)/profit for the period/year
Penghasilan komprehensif lain	<u>(1,603,620)</u>	-	Other comprehensive income
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif	<u>(182,921,193)</u>	<u>109,682,776</u>	Total comprehensive (loss)/income
Dividen diterima dari ventura bersama	-	-	Dividends received from associate

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Aset bersih awal 1 Januari	1,797,981,781	1,688,299,005	Opening net assets January 1
Penerbitan modal saham baru	356,809,080	-	Issuance of new shares capital
(Rugi)/laba periode berjalan	(181,317,573)	109,682,776	(Loss)/profit for the period
Rugi komprehensif lain	<u>(1,603,620)</u>	-	Other comprehensive loss
Aset bersih akhir	<u>1,971,869,668</u>	<u>1,797,981,781</u>	Closing net assets
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	1,577,495,733	1,438,385,425	Interest in joint venture (80%)
Goodwill	-	-	Goodwill
Nilai tercatat	<u>1,577,495,733</u>	<u>1,438,385,425</u>	Carrying value

ICA adalah perusahaan swasta dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham ICA.

ICA is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, ICA memiliki pinjaman jangka panjang yang belum dibayar dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd") (Catatan 35f). ICA menempatkan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dalam bentuk antara lain adalah: akun bank pada PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), kepentingan ICA pada *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* dengan SDK, kepentingan ICA pada *offtake agreement* dengan SDK dan Perusahaan. Perusahaan dan SDK juga menyediakan jaminan untuk pelunasan pinjaman ICA. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian *Pledge of Shares* dimana Perusahaan setuju untuk menjaminkan seluruh sahamnya di ICA kepada BMI, sebagai jaminan untuk pelunasan penuh pinjaman ICA.

Tidak ada liabilitas kontinjensi terkait dengan investasi grup dalam ICA.

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

Tidak ada pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak, kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh CSD untuk pinjaman jangka pendek dari BRI (Catatan 18d).

10. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in a joint venture (continued)

As at September 30, 2015, ICA has an outstanding long-term loan from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd") (Note 35f). ICA placed collateral for the long-term loan in the form of, among others, bank accounts with PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), ICA's interest in the *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* with SDK and the *offtake agreement* with SDK and the Company. The Company and SDK also guarantee ICA's loan repayment. The Company also entered into a *Pledge of Shares Agreement* whereby the Company agreed to pledge all of its shares in ICA to BMI, as collateral for the full repayment of ICA's loan.

There are no contingent liabilities relating to the Group's investment in ICA.

c. Investment in Subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries are disclosed in Note 1b. As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, there are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by CSD for short-term bank loans from BRI (Note 18d).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 September 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	
Harga perolehan						Cost
Tanah	101,683,761	2,570,926,815	9,850,081	-	8,333,909	2,690,794,566
Prasarana	2,453,291,831	-	1,122,368	(2,752,791)	107,481,693	2,559,143,101
Bangunan	584,025,288	-	12,922,838	(2,430,547)	213,121	594,730,700
Pabrik, mesin dan peralatan	5,565,178,297	-	43,624,184	(25,916,346)	8,971,807	5,591,857,942
Kendaraan	95,511,195	-	1,910,200	(3,198,727)	-	94,222,668
Peralatan dan perabotan kantor	147,527,117	-	1,621,780	(2,104,406)	1,307,916	148,352,407
Aset dalam penyelesaian	5,457,194,223	-	779,490,582	-	(126,308,446)	6,110,376,359
	<u>14,404,411,712</u>	<u>2,570,926,815</u>	<u>850,542,033</u>	<u>(36,402,817)</u>	<u>-</u>	<u>17,789,477,743</u>
						Land improvements
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,587,310,079	-	182,252,825	(2,752,792)	3,819,708	1,770,629,820
Bangunan	251,492,982	-	25,620,261	(2,429,052)	(3,819,708)	270,864,483
Pabrik, mesin dan peralatan	3,633,330,060	-	295,430,728	(25,828,358)	-	3,902,932,430
Kendaraan	70,347,996	-	10,079,357	(3,198,727)	-	77,228,626
Peralatan dan perabotan kantor	101,466,118	-	14,054,194	(1,746,524)	-	113,773,788
	<u>5,643,947,235</u>	<u>-</u>	<u>527,437,365</u>	<u>(35,955,453)</u>	<u>-</u>	<u>6,135,429,147</u>
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	-	60,804,376
Nilai buku bersih	<u>8,699,660,101</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,593,244,221</u>
						Net book value
						Cost
Harga perolehan						Cost
Tanah	84,655,251	-	6,052,951	(42,049)	11,017,608	101,683,761
Prasarana	1,815,897,538	-	14,308,231	(280,414)	623,366,476	2,453,291,831
Bangunan	526,274,379	-	3,390,673	(1,230,533)	55,590,769	584,025,288
Pabrik, mesin dan peralatan	5,460,573,942	-	41,492,635	(16,933,351)	80,045,071	5,565,178,297
Kendaraan	96,267,248	-	1,087,210	(1,843,263)	-	95,511,195
Peralatan dan perabotan kantor	141,735,865	-	8,588,129	(2,856,728)	59,851	147,527,117
Aset dalam penyelesaian	3,556,836,039	-	2,670,437,959	-	(770,079,775)	5,457,194,223
	<u>11,682,240,262</u>	<u>-</u>	<u>2,745,357,788</u>	<u>(23,186,338)</u>	<u>-</u>	<u>14,404,411,712</u>
						Land improvements
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,308,968,008	-	278,537,753	(195,682)	-	1,587,310,079
Bangunan	216,349,753	-	36,135,982	(992,753)	-	251,492,982
Pabrik, mesin dan peralatan	3,249,129,581	-	399,468,448	(15,267,969)	-	3,633,330,060
Kendaraan	63,227,911	-	8,689,453	(1,569,368)	-	70,347,996
Peralatan dan perabotan kantor	83,605,073	-	20,129,581	(2,268,536)	-	101,466,118
	<u>4,921,280,326</u>	<u>-</u>	<u>742,961,217</u>	<u>(20,294,308)</u>	<u>-</u>	<u>5,643,947,235</u>
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	-	60,804,376
Nilai buku bersih	<u>6,700,155,560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,699,660,101</u>
						Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, antara satu sampai tiga puluh tahun dari tanggal 30 September 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with “Hak Guna Bangunan” titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years from September 30, 2015. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungjawaban keseluruhan masing-masing sebesar AS\$1,38 milyar, AS\$1,02 milyar dan AS\$1,02 milyar atau setara dengan Rp20,2 triliun (nilai penuh), Rp12,7 triliun (nilai penuh) dan Rp12,4 triliun (nilai penuh), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1.38 billion, US\$1.02 billion and US\$1.02 billion, respectively, or equivalent to Rp20.2 trillion (full amount), Rp12.7 trillion (full amount) and Rp 12.4 trillion (full amount) respectively, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, aset tetap CSD sebesar Rp113.500.000 (31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014: Rp180.000.000) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18d).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Grup mengubah metode pengukuran tanah dari sebelumnya metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 30 September 2015 ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang teregistrasi di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 November 2015.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>
Biaya produksi (Catatan 26)	493,814,629
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>24,942,128</u>
Jumlah	<u>518,756,757</u>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah masing-masing Rp8.680.608 dan Rp14.135.591.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2015 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2015 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 7%-98,50%.

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp156.303.346, Rp258.699.243 dan Rp206.897.043, atas aset kualifikasian masing-masing pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 11,69%.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at September 30, 2015, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp113,500,000 (December 31, 2014 and January 1, 2014: Rp180,000,000) are used as collateral for a bank loan (Note 18d).

During the nine-month period ended September 30, 2015, the Group changed the measurement method for land from previously cost method to revaluation method. The fair values of the Group's land as at September 30, 2015, were determined based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered in OJK, on the basis of market data approach, as stated in its report dated November 24, 2015.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown in "asset revaluation reserve" in other comprehensive income.

Depreciation of property, plant and equipment for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 was allocated as follows:

	<u>30 September 2014</u>	
	422,887,003	Production costs (Note 26)
	<u>22,506,517</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>445,393,520</u>	Total

The amounts of depreciation on property, plant and equipment capitalised to exploration and evaluation assets and mining properties for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014 were Rp8,680,608 and Rp14,135,591, respectively.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the interim consolidated statement of financial position. Construction in progress as at September 30, 2015 mainly comprised Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. Those constructions are estimated to be completed between 2015 and 2017 with the current percentage of completion being between 7.00% - 98.50%.

The Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp156,303,346, Rp258,699,243 and Rp206,897,043, on qualifying assets as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 11.69%.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi rugi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, aset tetap tertentu dilepas pada nilai tercatatnya masing-masing senilai Rp447.364, dan Rp2.892.030.

Pada tanggal 30 September 2015, bangunan, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp8.123.168.089 memiliki nilai wajar sebesar Rp8.486.914.471. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.746.400.346, Rp2.612.492.638 dan Rp2.314.551.887.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD.

During the nine-month period ended September 30, 2015 and the years ended December 31, 2014 and, certain property, plant and equipment were disposed at their net carrying value of Rp447,364, and Rp2,892,030, respectively.

As at September 30, 2015, the Group's buildings, plant, machineries and equipment (including construction in progress) with a carrying value amounting to Rp8,123,168,089 has a fair value amounting to Rp8,486,914,471. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, machineries and equipment.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Group has property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,746,400,346, Rp2,612,492,638 and Rp2,314,551,887, respectively.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	30 September 2015				
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Akhir/ Closing	
Perusahaan tambang berproduksi:					The Company producing mines:
Tanjung Buli	310,712,150	460,986	-	311,173,136	Tanjung Buli
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Tayan	167,491,966	4,509,554	-	172,001,520	Tayan
Mornopo	107,826,946	2,199,743	-	110,026,689	Mornopo
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pakal	70,743,394	11,466,346	-	82,209,740	Pakal
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Pulau Maniang	49,553,743	-	-	49,553,743	Maniang Island
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	1,215,535	209,600	-	1,425,135	Gee Island
	<u>1,045,841,721</u>	<u>18,846,229</u>	<u>-</u>	<u>1,064,687,950</u>	
Entitas Anak tambang berproduksi:					Subsidiaries producing mines:
Cibaliung	449,742,337	219,211	-	449,961,548	Cibaliung
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	484,105	Kijang
	<u>468,014,778</u>	<u>219,211</u>	<u>-</u>	<u>468,233,989</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(441,155,288)	(43,228,400)	-	(484,383,688)	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	Accumulated impairment loss Cibaliung
	<u>(619,914,990)</u>	<u>(43,228,400)</u>	<u>-</u>	<u>(663,143,390)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>893,941,509</u>			<u>869,778,549</u>	Mining properties, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2014				
	Awal/ <i>Opening</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengalihan/ <i>Transfer</i>	Akhir/ <i>Closing</i>	
Perusahaan tambang berproduksi:					<i>The Company producing mines:</i>
Tanjung Buli	310,527,329	184,821	-	310,712,150	<i>Tanjung Buli</i>
Pongkor	210,260,413	10,142,036	-	220,402,449	<i>Pongkor</i>
Tayan	151,058,922	16,433,044	-	167,491,966	<i>Tayan</i>
Mornopo	99,311,906	8,515,040	-	107,826,946	<i>Mornopo</i>
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	<i>Tapunopaka</i>
Pakal	68,098,023	2,645,371	-	70,743,394	<i>Pakal</i>
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	<i>Kijang</i>
Pulau Maniang	34,921,514	14,632,229	-	49,553,743	<i>Maniang Island</i>
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1,215,535	-	-	1,215,535	<i>Gee Island</i>
	<u>993,289,180</u>	<u>52,552,541</u>	<u>-</u>	<u>1,045,841,721</u>	
Entitas Anak tambang berproduksi:					<i>Subsidiaries producing mines:</i>
Cibaliung	364,888,342	1,643,714	83,210,281	449,742,337	<i>Cibaliung</i>
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	<i>Cikidang</i>
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	<i>Cibodas</i>
Kijang	484,105	-	-	484,105	<i>Kijang</i>
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	<i>Sarolangun</i>
	<u>383,160,783</u>	<u>1,643,714</u>	<u>83,210,281</u>	<u>468,014,778</u>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(380,596,017)	(60,559,271)	-	(441,155,288)	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi penurunan nilai Cibaliung	(137,068,092)	-	(41,691,610)	(178,759,702)	<i>Accumulated impairment loss Cibaliung</i>
	<u>(517,664,109)</u>	<u>(60,559,271)</u>	<u>(41,691,610)</u>	<u>(619,914,990)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>858,785,854</u>			<u>893,941,509</u>	Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan ke biaya produksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Amortisation of mining properties was charged to production costs for the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, biaya pinjaman senilai Rp14.310.633 dan Rp18.843.518 telah dikapitalisasi ke properti pertambangan.

During the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, borrowing costs amounting to Rp14,310,633 and Rp18,843,518, were capitalised to mining properties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		30 September 2015					
		Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Akhir/ Closing	
Perusahaan:							<i>The Company:</i>
Sangaji		108,584,607	16,805,350	-	-	125,389,957	Sangaji
Papandayan		90,895,059	935,452	-	-	91,830,511	Papandayan
Pongkor		-	12,911,085	-	-	12,911,085	Pongkor
Tapunopaka		84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mandiodo		91,489,768	-	-	-	91,489,768	Mandiodo
Mempawah		65,697,459	4,198,251	-	-	69,895,710	Mempawah
Lain-lain		63,733,688	12,146,009	840,475	-	76,720,172	Others
		<u>504,789,740</u>	<u>46,996,147</u>	<u>840,475</u>	<u>-</u>	<u>552,626,362</u>	
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		19,371,065	-	-	-	19,371,065	Cibaliung
Pulau Gag		80,707,454	1,955,766	-	-	82,663,220	Gag Island
Landak		48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Meliau		33,836,182	759,500	-	-	34,595,682	Meliau
		<u>182,274,728</u>	<u>2,715,266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>184,989,994</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		<u>687,064,468</u>				<u>737,616,356</u>	Exploration and evaluation assets, net
		31 Desember/December 2014					
		Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pelepasan/ Disposal	Akhir/ Closing	
Perusahaan:							<i>The Company:</i>
Sangaji		108,584,607	-	-	-	108,584,607	Sangaji
Papandayan		88,642,897	2,252,162	-	-	90,895,059	Papandayan
Tapunopaka		85,205,214	-	-	(816,055)	84,389,159	Tapunopaka
Mandiodo		91,489,768	-	-	-	91,489,768	Mandiodo
Mempawah		54,814,613	10,882,846	-	-	65,697,459	Mempawah
Lain-lain		63,918,734	-	-	(185,046)	63,733,688	Others
		<u>492,655,833</u>	<u>13,135,008</u>	<u>-</u>	<u>(1,001,101)</u>	<u>504,789,740</u>	
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		100,552,385	2,028,961	(83,210,281)	-	19,371,065	Cibaliung
Pulau Gag		76,785,940	3,921,514	-	-	80,707,454	Gag Island
Landak		47,439,931	920,096	-	-	48,360,027	Landak
Meliau		33,970,135	1,289,109	(1,423,062)	-	33,836,182	Meliau
		<u>258,748,391</u>	<u>8,159,680</u>	<u>(84,633,343)</u>	<u>-</u>	<u>182,274,728</u>	
Dikurangi:							<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai							<i>Accumulated impairment loss</i>
Cibaliung		(41,691,610)	-	41,691,610	-	-	Cibaliung
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		<u>709,712,614</u>				<u>687,064,468</u>	Exploration and evaluation assets, net

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, biaya pinjaman sebesar Rp1.560.320 dan Rp3.760.528 dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

During the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, borrowing costs amounting to Rp1,560,320 and Rp3,760,528 were capitalised to the exploration and evaluation assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

14. GOODWILL

		30 September 2015			
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Cost
CTSP	83,614,545	-	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	-	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
CTSP	51,722,510	19,061,676	-	70,784,186	CTSP
APN	4,651,968	-	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	-	2,573,347	MCU
GK	-	-	-	-	GK
	<u>63,058,544</u>	<u>19,061,676</u>	<u>-</u>	<u>82,120,220</u>	
Nilai buku bersih	<u>133,651,462</u>			<u>114,589,786</u>	Net book value
		31 Desember/December 2014			
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Cost
CTSP	83,614,545	-	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	-	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
CTSP	5,432,759	46,289,751	-	51,722,510	CTSP
APN	4,651,968	-	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	-	2,573,347	MCU
GK	-	-	-	-	GK
	<u>16,768,793</u>	<u>46,289,751</u>	<u>-</u>	<u>63,058,544</u>	
Nilai buku bersih	<u>179,941,213</u>			<u>133,651,462</u>	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat penurunan nilai atas *goodwill* CTSP masing-masing sebesar Rp19.061.676 dan Rp46.289.751. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas batubara pada periode-periode tersebut. Berdasarkan analisa penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai terpulihkan atas CTSP adalah masing-masing sebesar Rp38.048.777 dan Rp58.409.123.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

For the nine-month period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, there were impairments of goodwill of CTSP amounting to Rp19,061,676 and Rp46,289,751 respectively. The impairment loss was mainly caused by the decline in coal price during those periods. Based on management impairment analysis as at September 30, 2015 and December 31, 2014, recoverable amount of CTSP is amounting to Rp38,048,777 and Rp58,409,123, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

14. GOODWILL (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2014 are as follows:

	<u>CTSP</u>	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	<u>MCU</u>	<u>GK</u>	
31 Desember 2014						December 31, 2014
Periode arus kas	2015-2019	2015-2046	2015-2046	2015-2036	2015-2031	Cash flow period
Tingkat diskonto	9.20%	14.83%	10.84%	10.84%	10.84%	Discount rate
Sensitivitas tingkat diskonto +1%	(1,400,941)	(99,110,066)	(98,778,636)	(51,284,717)	(7,004,845)	Sensitivity discount rate +1%

Pada tanggal 30 September 2015, manajemen melakukan analisis atas penurunan nilai goodwill dari investasi pada CTSP dengan periode proyeksi arus kas dari 2015 sampai 2021 dan tingkat diskonto sebesar 10,81%. Jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1%, nilai terpulihkan dari CTSP akan berkurang senilai Rp2.902.427.

As at September 30, 2015, management performed an impairment assessment for goodwill of CTSP with a cash flow period from 2015 - 2021 and a discount rate of 10.81%. If the discount rate increased by 1%, the recoverable amount of CTSP would decrease by Rp2,902,427.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Pihak ketiga	245,770,670	448,654,416	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	75,385,794	238,821,839	75,257,785	Related parties (Note 31)
Jumlah utang usaha	<u>321,156,464</u>	<u>687,476,255</u>	<u>547,080,010</u>	Total trade payables

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Rupiah	258,430,675	296,696,297	512,435,502	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40,534,509	384,408,825	22,548,787	United States Dollar
Euro Eropa	13,613,537	596,180	4,431,645	European Euro
Yen Jepang	7,339,679	5,453,518	7,277,743	Japanese Yen
Dolar Australia	926,099	48,464	88,668	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	292,528	255,147	264,714	British Poundsterling
Dolar Singapura	19,437	17,824	32,951	Singapore Dollar
Jumlah utang usaha	<u>321,156,464</u>	<u>687,476,255</u>	<u>547,080,010</u>	Total trade payables

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	105,446,322	112,321,831	243,654,345	Contractors' and consultants' service fees
Pembelian bahan baku	29,439,092	24,927,226	356,917	Materials purchase
Bunga	18,755,509	16,691,286	17,646,632	Interest
Biaya eksploitasi	3,722,789	3,681,765	33,215,794	Exploitation costs
Retribusi daerah	3,315,473	1,027,778	16,679,683	Local retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6,193,356	2,973,768	20,070,488	Others (each below Rp1,000,000)
Jumlah beban akrual	<u>166,872,541</u>	<u>161,623,654</u>	<u>331,623,859</u>	Total accrued expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	290,674,402	467,572,268	725,690,398	Corporate income tax
Pajak lain-lain:				Other taxes:
Pasal 23	1,533,431	1,581,295	1,146,479	Article 23
PPN	611,329,525	710,813,015	551,262,964	VAT
Jumlah pajak dibayar di muka	903,537,358	1,179,966,578	1,278,099,841	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	(612,862,956)	(712,394,310)	(555,601,716)	Less current portion
Bagian tidak lancar	290,674,402	467,572,268	722,498,125	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	1,677,022	623,574	31,361,705	Corporate income tax
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	3,218,449	13,243,705	8,052,699	Article 21
Pasal 23/26	6,090,699	13,000,391	16,689,563	Articles 23/26
Pajak bumi dan bangunan	2,079,959	-	27,507,989	Land and building tax
PPN	69,884,175	93,302,002	96,987,872	VAT
Jumlah utang pajak	82,950,304	120,169,672	180,599,828	Total taxes payable

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Pajak kini	-	156,483	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	-	13,962,858	Adjustment in respect of prior year
Pajak tangguhan	(203,654,412)	(110,518,675)	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	(203,654,412)	(96,399,334)	Income tax benefit

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities is as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1,241,659,029)	(686,769,588)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(310,414,757)	(171,692,397)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	79,832,758	52,550,680	Associates' results - reported net of tax -
- Penghasilan kena pajak final	(7,025,977)	(12,313,922)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	21,067,124	21,093,447	Expenses not deductible for tax purposes
- Penyesuaian terkait biaya pajak tahun lalu	-	13,962,858	Adjustment in respect of prior year tax expense
- Utilisasi rugi pajak	12,886,440	-	Utilisation of fiscal losses -
Manfaat pajak penghasilan	(203,654,412)	(96,399,334)	Income tax benefit

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for the nine-month periods ended on September 30, 2015 and 2014 is as follows:

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(1,241,659,029)	(686,769,588)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	90,950,419	61,109,205	<i>Income before income tax - Subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	<u>27,006,581</u>	<u>24,530,291</u>	<i>Elimination adjustment</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(1,123,702,029)</u>	<u>(601,130,092)</u>	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	(54,355,694)	(13,085,633)	<i>Pension and other post-retirement benefits obligations</i>
Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	13,122,904	-	<i>Provision for environmental and reclamation cost</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(2,904,635)	13,770,254	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	98,187,353	52,941,736	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(42,914,128)	<i>Provision for inventory impairment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1,108,114)</u>	<u>18,786</u>	<i>Provision for receivables impairment</i>
	<u>52,941,814</u>	<u>10,731,015</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	68,153,308	60,850,277	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama	319,331,035	210,202,720	<i>Share of loss of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan bunga yang dikenai pajak final	<u>(22,320,252)</u>	<u>(47,549,982)</u>	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>365,164,091</u>	<u>223,503,015</u>	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	<u>(705,596,124)</u>	<u>(366,896,062)</u>	<i>Estimated fiscal loss the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Computation of corporate income tax at 25% tax rate</i>
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	124,513,416	43,315,902	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4,919,344	666,740	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>-</u>	<u>62,243,833</u>	<i>Article 25</i>
	<u>129,432,760</u>	<u>106,226,475</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan			<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Periode berjalan	(129,432,760)	(106,226,475)	<i>Current period</i>
Restitusi di periode berjalan	306,756,489	425,134,674	<i>Restitution in the current period</i>
Saldo awal periode	<u>(462,763,407)</u>	<u>(722,498,125)</u>	<i>Beginning of the period</i>
Jumlah	<u>(285,439,678)</u>	<u>(403,589,926)</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>(5,234,724)</u>	<u>(2,247,359)</u>	<i>Corporate income tax overpayment - Subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian	<u>(290,674,402)</u>	<u>(405,837,285)</u>	<i>Corporate income tax overpayment - Consolidated</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 berbeda sebesar Rp8.450.242 dengan SPT yang disampaikan ke DJP, yang disebabkan oleh perbedaan perhitungan beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

d. Aset pajak tangguhan

17. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

Fiscal loss for the year ended December 31, 2014 was different amounting to Rp8,450,242 with the annual tax return submitted to DGT. Such difference was due to the difference in calculation of non-deductible expenses for tax purpose.

d. Deferred tax assets

	30 September 2015			Saldo akhir/ Ending balance		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Credited/ (charged) to other comprehensif income			
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	210,570,910	22,338,519	-	232,909,429	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment Pension and other post-retirement obligations Provision for impairment loss on inventories Short-term employee benefits liabilities Accrued Interest Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets Provision for environmental and reclamation costs Provision for receivables impairment Goodwill impairment Tax loss carried forward	
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	104,815,072	(13,845,555)	30,949,938	121,919,455		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,696,412	-	-	1,696,412		
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,973,405	(707,806)	-	4,265,599		
Bunga yang masih harus dibayar	13,395,645	5,736,297	-	19,131,942		
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	-	24,806,135		
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,934,928	3,031,970	-	11,966,898		
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,294,128	393,649	-	6,687,777		
Penurunan nilai goodwill	12,930,627	4,765,419	-	17,696,046		
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>88,563,261</u>	<u>181,941,919</u>	<u>-</u>	<u>270,505,180</u>		
Jumlah	<u>476,980,523</u>	<u>203,654,412</u>	<u>30,949,938</u>	<u>711,584,873</u>		Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 2014*				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	179,395,679	31,175,231	-	210,570,910	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	315,360,160	(13,985,614)	(196,559,474)	104,815,072	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11,568,980	(9,872,568)	-	1,696,412	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,288,229	(14,314,824)	-	4,973,405	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	7,727,992	5,667,653	-	13,395,645	<i>Accrued Interest</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jangka pendek	24,806,135	-	-	24,806,135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11,901,802	(2,966,874)	-	8,934,928	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	9,391,493	(3,097,365)	-	6,294,128	<i>Provision for receivables impairment</i>
Penurunan nilai goodwill	1,358,190	11,572,437	-	12,930,627	<i>Goodwill impairment</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>19,262,631</u>	<u>69,300,630</u>	<u>-</u>	<u>88,563,261</u>	<i>Tax loss carried forward</i>
Jumlah	<u>600.061.291</u>	<u>73.478.706</u>	<u>(196.559.474)</u>	<u>476.980.523</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Denda pajak dan kepabeanan

e. Tax and customs penalties

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai berikut:

During the nine-month period ended September 30, 2015 the Company received several Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB"), as follows:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2013 senilai Rp266.320.773. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Mei 2015.
 - SKPLB terkait PPN mencakup periode Desember 2012 dengan total nilai Rp21.375.916. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juli 2015.
 - SKPLB terkait PPN tahun 2013 senilai Rp228.262.855. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan September 2015.
- SKPLB regarding corporate income tax ("CIT") covering fiscal year 2013 amounting to Rp266,320,773. The Company received the tax refund in May 2015.
 - SKPLB regarding VAT covering the December 2012 period with a total amount of Rp21,375,916. The Company received the tax refund in July 2015.
 - SKPLB regarding VAT covering fiscal year 2013 amounting to Rp228,262,855. The Company received the tax refund in September 2015.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepabeanaan (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menerima beberapa SKPLB sebagai berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2012 senilai Rp400.941.384. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan April 2014.
- Berbagai SKPLB terkait PPN mencakup periode dari Januari 2012 hingga November 2012 dengan total nilai Rp21.695.684. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juni 2014.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Perusahaan menerima beberapa Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") terkait Pajak Bumi dan Bangunan atas SPPT PBB Tubuh Bumi Operasi Produksi tahun 2014 di Tanjung Buli dengan total nilai Rp30.997.736. Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut di tahun 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP Regional Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

During the year ended December 31, 2014, the Company received several SKPLB, as follows:

- *SKPLB regarding CIT covering fiscal year of 2012 amounting to Rp400,941,384. The Company received the tax refund in April 2014.*
- *Various SKPLB regarding VAT covering the period from January 2012 to November 2012 with a total amount of Rp21,695,684. The Company received the tax refund in June 2014.*

During the year ended December 31, 2014, the Company received various Notification of Tax Due ("SPPT") regarding Land and Building Tax of underground production for the fiscal year 2014 in Tanjung Buli amounting to Rp30,997,736. The Company paid the tax underpayment in 2014 and recognised it as expenses in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2014.

The Company disagrees with the SKPKB and filed a tax objection letter to Tax Office Pratama Tobelo. In April 2015, the Company received Decision Letter from DGT Regional North Sulawesi, Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku that reject the Company objection. In July 2015, the Company filed a tax appeal over the decision letter to the tax court.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the profit or loss.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

		<u>30 September 2015</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Pihak ketiga/Third party: BCA	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,465,700,000
Pihak berelasi/Related party: BRI BRI	Dolar AS/US Dollar Rupiah	100,000,000 20,000,000,000	1,465,700,000 20,000,000
Jumlah/Total			<u>2,951,400,000</u>
		<u>31 Desember/December 2014</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Pihak ketiga/Third parties: BCA UOB	Dolar AS/US Dollar Rupiah	100,000,000 20,041,360,000	1,244,000,000 20,041,360
Pihak berelasi/Related parties: Bank Mandiri BRI	Dolar AS/US Dollar Rupiah	100,000,000 20,000,000,000	1,244,000,000 20,000,000
Jumlah/Total			<u>2,528,041,360</u>
		<u>1 Januari/January 2014</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Pihak ketiga/Third party: BTMU UOB	Dolar AS/US Dollar Rupiah	100,000,000 12,000,000,000	1,218,900,000 12,000,000
Pihak berelasi/Related party: Bank Mandiri BRI	Dolar AS/US Dollar Rupiah	100,000,000 20,000,000,000	1,218,900,000 20,000,000
Jumlah/Total			<u>2,469,800,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount, since the maturity of the loans is less than one year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. BTMU

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000 dengan tingkat bunga 1,62% per tahun dari PT BTMU untuk keperluan modal kerja.

Penarikan pertama kali dari fasilitas ini dilakukan pada tanggal 14 September 2012 sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan BTMU mengubah fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2015, 6 Maret 2014 dan 6 September 2014 tingkat bunga masing-masing sebesar 1,75%, 1,75% dan 2,00% per tahun.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan menarik fasilitas sebesar AS\$100.000.000 dengan tingkat bunga 1,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015, periode fasilitas pinjaman telah diperpanjang hingga 30 Juni 2016.

Pada tanggal 11 Agustus 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman kredit.

b. BCA

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari BCA dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan dan BCA telah memperbaharui fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000. Pada tanggal 4 Mei 2015, fasilitas pinjaman kredit ini diperpanjang kembali hingga 9 Mei 2016.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014 sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun.

Pada tanggal 12 Mei 2014, periode pinjaman ini diperpanjang hingga 12 Agustus 2014 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Pada tanggal 12 November 2014, pinjaman jangka pendek tersebut kembali diperpanjang hingga 9 Januari 2015 dengan bunga 1,75% per tahun.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2014 dengan bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 9 Mei 2015.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. BTMU

On July 25, 2012, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.62% per annum from BTMU for the funding of working capital expenditure.

The first drawdown of the facility was made on September 14, 2012 in the amount of US\$100,000,000

On June 30, 2013, the Company and BTMU has amended the credit loan with a maximum limit amounting to US\$150,000,000.

On May 11, 2015, March 6, 2014 and September 6, 2014, the interest rate was 1.75%, 1.75% and 2.00% per annum, respectively.

On May 11, 2015, the Company's drawdown of the facility amounted to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum and will be due on August 11, 2015. On June 30, 2015, the credit loan facility was extended to June 30, 2016.

On August 11, 2015, the Company has fully repaid the credit loan facility.

b. BCA

On June 13, 2013, the Company obtained a credit loan facility from BCA with a maximum limit amounting to US\$150,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for the funding of working capital expenditure. On May 9, 2014, the Company and BCA amended the credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. On May 4, 2015, the credit loan facility was extended to May 9, 2016.

The first drawdown from the facility was made on February 12, 2014 amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum.

On May 12, 2014, this credit facility period was extended to August 12, 2014 with an interest rate of 2.00% per annum. On November 12, 2014, the short-term loan was extended to January 9, 2015 with a 1.75% interest rate per annum.

On May 20, 2014, the Company made another drawdown from the facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum. The short-term loan facility was extended to November 20, 2014 with 1.75% interest rate per annum and then was fully repaid on May 9, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. BCA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2015.

Batasan pinjaman yang disyaratkan dibawah perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Menjaga rasio utang yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha) terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3:1;
2. Menjaga rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang ditambah beban bunga jatuh tempo tidak kurang dari 1,25 kali;
3. Menjaga nilai bersih atas aset berwujud lebih besar daripada Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

c. BRI untuk Perusahaan

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 12 Desember 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 15 Juli 2015.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menarik dana dari fasilitas kredit senilai AS\$100.000.000 dengan tingkat bunga 1,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman jangka pendek diperpanjang dari 6 April 2015 menjadi 6 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga 1,75% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan kembali melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 5 November 2015.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. BCA (continued)

On July 2, 2015, the Company made a drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum. The short-term loan facility will fall due on October 2, 2015.

Loan covenants required under the credit agreement are as follows:

1. *To maintain the ratio of interest bearing debt (excluding trade payables) to a total equity not exceeding 3:1;*
2. *To maintain the ratio of the total Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation ("EBITDA") plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest at not less than 1.25 times;*
3. *To maintain net value of tangible assets greater than Rp7,000,000,000.*

As at September 30, 2015, management believes that the Company has complied with all loan covenants.

c. BRI for the Company

On July 15, 2013, the Company entered into a working capital loan credit facility agreement with BRI with the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

On December 12, 2014, the period of this credit facility was extended to July 15, 2015.

On January 6, 2015, the Company made a drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum. The maturity of the loan was extended from April 6, 2015 to July 6, 2015 with a 1.75% interest rate per annum and then was fully repaid on July 6, 2015.

On August 4, 2015, the Company made another drawdown from the facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum. The short-term loan facility will fall due on November 5, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. BRI untuk CSD

d. BRI for CSD

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

On November 12, 2012, CSD, a subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with BRI for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

Di bulan Februari 2015, CSD memperoleh perpanjangan pinjaman dari BRI sampai dengan 12 November 2015. Berdasarkan perpanjangan ini, batas maksimum kredit berkurang menjadi Rp40.000.000.

On February 2015, CSD obtained loan extension from BRI until November 12, 2015. Based on this extension, the maximum credit limit decreasing to Rp40,000,000.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing 10,25%, 10,50% dan 9,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2015.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,000,000 with 10.25%, 10.50% and 9.25% interest rate, respectively. This loan will mature on November 12, 2015.

Pada tanggal 30 September 2015, perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

As at September 30, 2015, the above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. piutang usaha sebesar Rp3.812.000;
2. persediaan sebesar Rp37.000.000;
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp113.500.000.

1. *trade receivables amounting to Rp3,812,000;*
2. *inventories amounting to Rp37,000,000;*
3. *a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp113,500,000.*

e. UOB

e. UOB

Pada tanggal 20 Desember 2011, ICR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan UOB dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 9 Februari 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

On December 20, 2011, ICR, a subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with UOB for the maximum credit limit amounting to Rp30,000,000. As at December 31, 2013, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp12,000,000 with interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.50% per annum whichever is higher. The loan maturity date was on February 9, 2014 and it was fully repaid on February 6, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. UOB (lanjutan)

e. UOB (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah penarikan dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp20.041.360 dengan tingkat bunga dari Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun yang mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 18 Desember 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015, ICR melakukan tambahan penarikan pinjaman sebesar Rp9,289,040 sehingga jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp29.330.400 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 18 Desember 2015. Pada tanggal 21 September 2015, ICR telah melunasi seluruh pinjamannya.

As at December 31, 2014, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,041,360 with an interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.50% per annum whichever is higher. The loan maturity date is on December 18, 2015. As at June 30, 2015, ICR made additional drawdown amounting to Rp9,289,040 therefore the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp29,330,400 with an interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.50% per annum whichever is higher. The loan maturity date is on December 18, 2015. On September 21, 2015, ICR has made full repayment of these loans.

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan UOB dalam bentuk fasilitas *Invoice Financing* dan fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$75.000.000. Perusahaan tidak melakukan penarikan dari fasilitas kredit ini selama tahun 2015. Pada tanggal 18 Juli 2015, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman ini dari UOB sampai dengan tanggal 18 Juli 2016.

As at July 18, 2014, the Company entered into a loan credit facility agreement with UOB in the form of Invoice Financing and Clean Trust Receipt facilities for the maximum credit limit amounting to US\$75,000,000. The Company did not made any drawdowns from the credit facility during 2015. As at July 18, 2015, the Company obtained extension for this credit facility from UOB until July 18, 2016.

f. Bank Mandiri

f. Bank Mandiri

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with Bank Mandiri with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

Pada tanggal 10 Juni 2013, perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun dan pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Maret 2014. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 10 Maret 2014.

On June 10, 2013, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.75% per annum and the loan was extended until March 10, 2014. The credit facility was fully repaid on March 10, 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% per tahun dan pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2014. Pada tanggal 3 Juli 2014, perusahaan melakukan penarikan sebesar AS\$50.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2014.

On March 24, 2014, the Company's drawdown of the facility amounted to US\$100,000,000 with 1.75% per annum interest rate and the loan was repaid on May 24, 2014. On July 3, 2014, the Company drewdown an amount of US\$50,000,000 and repaid it on October 3, 2014.

Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebesar AS\$100.000.000 pada tanggal 17 November 2014 dengan bunga 2,00% per tahun yang telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2015.

The Company made a drawdown of the credit facility from Bank Mandiri amounting to US\$100,000,000 on November 17, 2014 with 2.00% interest rate and was fully repaid on May 15, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Utang pokok:				<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.617.270 pada tanggal 30 September 2015, Rp2.028.818 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.301.728 pada tanggal 1 Januari 2014)	(5.174.084)	(5.762.536)	(6.489.626)	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp2,617,270 as at September 30, 2015, of Rp2,028,818 as at December 31, 2014 and Rp1,301,728 as at January 1, 2014)</i>
Jumlah utang obligasi	<u>2.994.825.916</u>	<u>2.994.237.464</u>	<u>2.993.510.374</u>	Total bonds payable

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued the bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds are as follows:

Seri/ Series	Tingkat bunga/ Coupon rate	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah			3,000,000,000

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

With regard to the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi telah mendapatkan peringkat A (*Negative Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 10 September 2015, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") telah menurunkan peringkat obligasi menjadi A- (*Negative Outlook*).

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari tiga kali.
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been rated A (*Negative Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its latest rating report released on September 11, 2014. On September 10, 2015, Pefindo has lowered the bond rating to A- (*Negative Outlook*).

The bonds proceeds are used for a routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or a bauxite mine in West Kalimantan.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's Articles of Association, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed three times;
- b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;
- c. The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, management believes that the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Nilai wajar atas utang obligasi pada 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 masing-masing adalah Rp2.803.800.000, Rp2.704.285.327 dan Rp2.780.931.600.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 2 pada hirarki nilai wajar.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The fair values of the bonds payable as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 amounted to Rp2,803,800,000, Rp2,704,285,327 and Rp2,780,931,600, respectively.

The fair values are based on price released by Indonesian Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 2 of the fair value hierarchy.

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

		30 September 2015	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Utang pokok/ <i>Principal</i> :			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	160,000,000	2,345,120,000
BMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	63,750,000	934,383,750
BSMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	29,344,778	430,106,411
			<u>3,709,610,161</u>
<i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.824.039/ <i>Unamortised up front fee (net of accumulated amortisation of Rp8,824,039</i>			<u>(10,707,704)</u>
Jumlah pinjaman investasi/ Total investment loans			<u>3,698,902,457</u>
Dikurangi bagian lancar/ <i>Net of current portion</i>			<u>(291,674,300)</u>
Bagian tidak lancar/ Non-current portion			<u>3,407,228,157</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

		31 Desember/December 2014	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Utang pokok/ <i>Principal</i> :			
LPEI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,244,000,000
BMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	69,375,000	863,025,000
BSMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	31,794,678	<u>395,527,038</u>
			<u>2,502,552,038</u>
<i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.039.677)/ <i>Unamortised up front fee (net of accumulated amortisation of Rp5,039,677)</i>			<u>(9,662,796)</u>
Jumlah pinjaman investasi/ Total investment loans			<u>2,492,889,242</u>
Dikurangi bagian lancar/ <i>Net of current portion</i>			<u>(224,231,000)</u>
Bagian tidak lancar/ Non-current portion			<u>2,268,658,242</u>
		1 Januari/January 2014	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Utang pokok/ <i>Principal</i> :			
BMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	75,000,000	914,175,000
BSMI	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	34,244,768	<u>417,409,477</u>
			<u>1,331,584,477</u>
<i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.934.485)/ <i>Unamortised up front fee (net of accumulated amortisation of Rp1,934,485)</i>			<u>(9,424,088)</u>
Jumlah pinjaman investasi/ Total investment loans			<u>1,322,160,389</u>
Dikurangi bagian lancar/ <i>Net of current portion</i>			<u>(98,426,175)</u>
Bagian tidak lancar/ Non-current portion			<u>1,223,734,214</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
LPEI	2,366,241,238	1,256,627,816	-	LPEI
BSMI	437,839,387	397,872,985	419,518,011	BSMI

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,00% (31 Desember 2014: 5,00%, 1 Januari 2014: 3,30%), yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair values of the loans are based on cash flows discounted using a borrowing rate of 5.00% (December 31, 2014: 5.00%, January 1, 2014: 3.30%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BMI

a. BMI

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BMI.

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with BMI.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMI memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Based on the credit agreement, BMI provided the Company with a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 which has been fully drawdown. The proceeds of the loan are utilised for the funding of general corporate purpose financing.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama lima tahun dengan satu tahun masa tenggang dan empat tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR tiga bulan +1,80%. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

The tenor of the loan is five years consisting of a one year grace period and a four years principal repayment period. The interest rate is LIBOR three months +1.80%. Interest payments are due every three months.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$5.625.000. Pada tanggal 19 April 2015, Perusahaan melakukan pembayaran kedua atas cicilan pinjaman senilai AS\$5.625.000.

On October 15, 2014, the Company made the first payment of loan installments amounting to US\$5,625,000. On April 19, 2015, the Company made a second payment of loan instalment amounting to US\$5,625,000.

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum at 1.25 times.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

b. BSMI

b. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BSMI. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan batas maksimal sebesar AS\$75.000.000.

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with BSMI. The Company obtained an investment loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$34.244.778 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$2.450.000. Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan melakukan pembayaran kedua atas cicilan pinjaman senilai AS\$2.450.000.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$34,244,778 which will be due on June 17, 2021 with an interest rate of 4.56% per annum. On December 17, 2014, the Company made the first payment of loan installments amounting to US\$2,450,000. On June 17, 2015, the Company made the second payment of loan instalment amounting to US\$2,450,000.

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

c. LPEI

c. LPEI

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulanan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2024.

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance the capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two years grace period on principal repayments and shall be due on June 6, 2024.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas kredit tersebut adalah sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2024.

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US\$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and half year grace period on the principal repayment and shall be due on June 6, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI (lanjutan)

c. LPEI (continued)

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loan covenants required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

As at September 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

21. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Saldo awal periode/tahun	239,504,229	269,682,865	251,719,310	<i>Balance at beginning of the period/year</i>
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	12,127,878	27,077,261	22,612,427	<i>Provision made during the period/year</i>
Realisasi aktual selama periode/ tahun berjalan	-	(21,741,903)	(14,286,073)	<i>Actual realisation during the period/year</i>
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlaluinya waktu	2,472,666	27,288,624	25,948,795	<i>Increase in provision due to the passage of time</i>
Penurunan provisi yang disebabkan oleh perubahan asumsi	(1,522,172)	(62,802,618)	(16,311,594)	<i>Decrease in provision due to changes in assumptions</i>
Saldo akhir periode/tahun	252,582,601	239,504,229	269,682,865	<i>Balance at end of the period/year</i>
Dikurangi bagian lancar	(18,265,560)	(19,260,587)	(30,337,362)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	234,317,041	220,243,642	239,345,503	<i>Non-current portion</i>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru per tanggal pelaporan.

At each reporting period, the Group adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

30 September 2015			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur Utama)	35,500	0%	3,550,000
Agus Zamzam J, S.T., M.T. (Direktur)	47,500	0%	4,750,000
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	53,500	0%	5,350,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,338,185,000</u>	<u>35%</u>	<u>333,818,500,000</u>
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>	<u>100%</u>	<u>953,845,975,000</u>
31 Desember/December 2014			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	53,500	0%	5,350,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,337,259,000</u>	<u>35%</u>	<u>333,725,900,000</u>
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>	<u>100%</u>	<u>953,845,975,000</u>
1 Januari/January 2014			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,333,434,500</u>	<u>35%</u>	<u>333,343,450,000</u>
Sub-jumlah	9,534,581,750		953,458,175,000
Saham simpanan	<u>3,878,000</u>		<u>387,800,000</u>
Jumlah	<u>9,538,459,750</u>	<u>100%</u>	<u>953,845,975,000</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

22. SHARE CAPITAL (continued)

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividend distributions and (c) amendments to the Articles of Association.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387,692,100	387,692,100	387,692,100	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(46,704,316)	(46,704,316)	(46,704,316)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	5,843,964	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>21,334,633</u>	<u>21,334,633</u>	<u>21,334,633</u>	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Tambahan modal disetor, bersih	<u>29,817,600</u>	<u>29,817,600</u>	<u>29,704,906</u>	Additional paid-in capital, net

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada deklarasi dividen dan alokasi cadangan umum karena Grup mengalami kerugian selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp92.237.426 atau Rp9,67 (nilai penuh) per saham dan alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2013 sebesar nihil.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui alokasi laba bersih tahun 2013 sebesar Rp317.706.690 untuk keperluan pengembangan bisnis Perusahaan.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on March 31, 2015, there were no dividend declared and general reserve allocated since the Group experiencing loss during the year ended December 31, 2014.

At the Company's AGMS held on March 26, 2014, the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2013 net profit totaling Rp92,237,426 or Rp9.67 (full amount) per share and an allocation for the partnership and community development program from the 2013 net profit amounting to nil.

In addition, the shareholders also approved the allocation of 2013 net profit amounting to Rp317,706,690 for the Company's business development.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Produk pertambangan		
Emas	6,529,976,880	2,792,999,069
Feronikel	2,137,410,694	2,610,002,630
Batubara	129,191,354	128,197,167
Perak	70,334,872	119,765,074
Bijih nikel	-	89,109,729
Bijih bauksit	58,286,367	9,916,946
Logam mulia lainnya	<u>3,677,635</u>	<u>6,395,231</u>
	<u>8,928,877,802</u>	<u>5,756,385,846</u>
Jasa		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>114,908,215</u>	<u>56,108,829</u>
Jumlah penjualan	<u>9,043,786,017</u>	<u>5,812,494,675</u>

25. SALES

The details of sales are as follows:

<i>Mining products</i>
<i>Gold</i>
<i>Ferronickel</i>
<i>Coal</i>
<i>Silver</i>
<i>Nickel ore</i>
<i>Bauxite ore</i>
<i>Other precious metals</i>
<i>Services</i>
<i>Purification of precious metals and other services</i>
Total sales

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
J.B. Overseas	2,842,973,116	-	<i>J.B. Overseas</i>
Xion Gems & Jewellers Private Ltd	1,010,520,374	-	<i>Xion Gems & Jewellers Private Ltd</i>
Standard Bank PLC., Singapura	495,369,406	1,202,453,575	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
Pohang Iron & Steel Co	570,490,435	1,129,810,012	<i>Pohang Iron & Steel Co</i>
Avarus AG	-	844,253,298	<i>Avarus AG</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,829,706,149</u>	<u>778,374,427</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
	<u>6,749,059,480</u>	<u>3,954,891,312</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 31)	<u>438,019,320</u>	<u>681,288,890</u>	<i>Domestic - related parties (Notes 31)</i>
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,856,707,217</u>	<u>1,176,314,473</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
	<u>2,294,726,537</u>	<u>1,857,603,363</u>	
Jumlah penjualan	<u>9,043,786,017</u>	<u>5,812,494,675</u>	Total sales

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts using the market price.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>
Biaya produksi:		
Pembelian logam mulia	5,240,734,359	1,750,178,373
Pemakaian bahan	820,589,078	587,468,860
Pemakaian bahan bakar	749,183,318	965,010,833
Penyusutan (Catatan 11)	493,814,629	422,887,003
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	415,916,245	431,152,555
Jasa transportasi dan penambangan bijih	245,407,785	204,065,114
Sewa	155,071,952	153,578,356
Royalti	133,817,748	158,426,234
Tenaga kerja tidak langsung	71,198,592	70,489,283
Amortisasi	47,069,462	47,676,007
Asuransi	45,342,087	46,988,450
Pemeliharaan dan perbaikan	39,247,289	33,629,097
Pajak dan retribusi	25,815,256	56,588,877
Reklamasi dan penutupan tambang	20,108,264	21,186,745
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>131,282,343</u>	<u>115,729,674</u>
	<u>8,634,598,407</u>	<u>5,065,055,461</u>
Barang dalam proses (Catatan 7):		
Awal periode	50,101,749	55,249,761
Akhir periode	<u>(58,503,895)</u>	<u>(57,972,570)</u>
	<u>8,626,196,261</u>	<u>5,062,332,652</u>
Barang jadi (Catatan 7):		
Awal periode	1,219,733,974	1,917,944,522
Transfer persediaan barang jadi ke persediaan barang baku	-	(422,545,027)
Penurunan nilai persediaan	128,240	(42,914,128)
Akhir periode	<u>(1,224,949,759)</u>	<u>(1,208,145,931)</u>
Beban pokok penjualan	<u>8,621,108,716</u>	<u>5,306,672,088</u>

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>
Pihak berelasi:		
PT Pertamina (Persero) (Catatan 31)	83,651,240	911,554,655
Pihak ketiga:		
Standard Bank PLC., Singapura	2,976,413,312	1,689,041,870
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	<u>2,162,074,582</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>5,138,487,894</u>	<u>1,689,041,870</u>
Jumlah	<u>5,222,139,134</u>	<u>2,600,596,525</u>

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014, persediaan bijih nikel senilai Rp422.545.027 ditransfer ke dan disajikan sebagai persediaan bahan baku karena persediaan tersebut akan digunakan untuk memproduksi persediaan feronikel.

26. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold during the period:

Production costs:
Purchases of precious metals
Materials used
Fuel used
Depreciation (Note 11)
Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Transportation and ore mining fees
Rent
Royalties
Indirect labor
Amortisation
Insurance
Repairs and maintenance
Tax and retribution
Reclamation and Mine closure
Others (each below Rp20,000,000)
Work-in-process (Note 7):
Beginning of period
End of period
Finished goods (Note 7):
Beginning of period
Transfer of finished goods to raw materials
Impairment of inventories
End of period
Cost of goods sold

Detail of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total sales are as follows:

Related party:
PT Pertamina (Persero) (Note 31)
Third parties:
Standard Bank PLC., Singapura
The Bank of Nova Scotia, Jakarta
Total third parties
Total

During the nine-month period ended September 30, 2014, nickel ore inventory amounting to Rp422,545,027 was transferred to and presented as raw material inventory because such inventory will be used to produce ferronickel inventory.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSE

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	224,158,531	269,737,839	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	48,086,230	34,505,073	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Perlengkapan kantor	34,331,334	28,475,048	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (Catatan 11)	24,942,128	22,506,517	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Eksplorasi	23,919,857	19,978,616	<i>Exploration</i>
Sewa	23,121,561	22,405,775	<i>Rent</i>
Jasa profesional	22,342,923	15,305,745	<i>Professional services</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	20,934,678	27,821,474	<i>Reclamation and mine closure</i>
Perjalanan dinas	17,032,290	19,641,205	<i>Business travels</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>88,742,593</u>	<u>84,217,827</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>527,612,125</u>	<u>544,595,119</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	84,114,317	102,473,413	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	<u>10,880,795</u>	<u>13,524,781</u>	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	<u>94,995,112</u>	<u>115,998,194</u>	
Jumlah beban usaha	<u>622,607,237</u>	<u>660,593,313</u>	Total of operating expenses

28. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>	
Beban keuangan:			<i>Finance cost:</i>
Biaya bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(33,539,959)	(45,603,604)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Biaya bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(102,806,473)	(55,494,446)	<i>Interest expenses from long-term bank loans</i>
Biaya bunga dari pinjaman utang obligasi	<u>(199,657,202)</u>	<u>(199,608,083)</u>	<i>Interest expenses of bonds payable</i>
	<u>(336,003,634)</u>	<u>(300,706,133)</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai yang dikapitalisasi pada aset kualifikasi	<u>172,174,297</u>	<u>191,779,267</u>	<i>Amount capitalised on qualifying assets</i>
Beban keuangan bersih	<u>(163,829,337)</u>	<u>(108,926,866)</u>	Net finance costs
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga dari bank deposito jangka pendek	<u>28,103,908</u>	<u>51,989,964</u>	<i>Interest income on cash in banks short-term bank deposits</i>

29. KERUGIAN LAIN-LAIN, BERSIH

29. OTHER LOSSES, NET

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>	
Rugi atas penyesuaian harga	(114,314,347)	(75,600,628)	<i>Loss on price adjustment</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(534,620,066)	(100,075,501)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, bersih	<u>62,261,784</u>	<u>(89,183,111)</u>	<i>Others, net</i>
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(586,672,629)</u>	<u>(264,859,240)</u>	Others losses, net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar untuk karyawan yang harus dibayar pada periode kurang dari satu tahun.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dihitung berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT KAIA Magna Consulting ("KAIA"), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 27 Juli 2015. Beban selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah berdasarkan jumlah perkiraan beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	<u>1 Januari/ January 2014*</u>	
Imbalan pensiun	22,942,554	26,352,784	259,965,868	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	176,594,739	116,094,980	654,475,471	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	209,976,414	197,485,133	254,432,486	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>78,164,114</u>	<u>79,327,389</u>	<u>67,346,288</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>487,677,821</u>	<u>419,260,286</u>	<u>1,236,220,113</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	
Imbalan pensiun	(9,245,095)	38,509,652	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	54,423,261	125,417,868	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	33,917,075	38,200,240	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7,936,378</u>	<u>17,426,583</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>87,031,619</u>	<u>219,554,343</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014*</u>	
Imbalan pensiun	43,186,441	(154,340,606)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	64,678,126	(585,502,751)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>15,935,186</u>	<u>(46,394,541)</u>	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	<u>123,799,753</u>	<u>(786,237,898)</u>	Total

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employee which will be due in period less than one year.

Pension and other post-retirement obligations

The pension and other post-retirement obligations as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 were calculated in accordance with SFAS 24 (revised 2013) "Employee Benefits" by an independent actuary, PT KAIA Magna Consulting ("KAIA"), as stated in its reports dated July 27, 2015. Expenses for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 are based on the total projected expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The details of employee benefit obligations are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
Nilai kini kewajiban yang didanai	903,836,974	911,805,523	928,410,428
Nilai wajar dari aset program	(1,041,957,112)	(1,089,278,219)	(668,444,560)
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>161,062,692</u>	<u>203,825,480</u>	-
Bersih	<u>22,942,554</u>	<u>26,352,784</u>	<u>259,965,868</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah:

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

Present value of funded obligations	928,410,428
Fair value of plan assets	(668,444,560)
Impact of minimum funding assets ceiling	-

Net

The movement in the defined benefits obligation over the period/year is as follows:

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	928.410.428	(668.444.560)	259.965.868	-	259.965.868	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	18.002.984	-	18.002.984	-	18.002.984	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	74.115.921	(53.609.253)	20.506.668	-	20.506.668	Interest expense/(income)
	<u>92.118.905</u>	<u>(53.609.253)</u>	<u>38.509.652</u>	-	<u>38.509.652</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba dari perubahan asumsi keuangan	(39.232.986)	(318.933.100)	(358.166.086)	-	(358.166.086)	Gain from change in - financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	203.825.480	203.825.480	Change in asset ceiling -
	<u>(39.232.986)</u>	<u>(318.933.100)</u>	<u>(358.166.086)</u>	<u>203.825.480</u>	<u>(154.340.606)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(114.196.812)	(114.196.812)	-	(114.196.812)	Employers -
- Peserta	-	(1.036.021)	(1.036.021)	-	(1.036.021)	Plan participants -
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	(69.490.824)	66.941.527	(2.549.297)	-	(2.549.297)	Benefit payments -
	<u>(69.490.824)</u>	<u>(48.291.306)</u>	<u>(117.782.130)</u>	-	<u>(117.782.130)</u>	
Per 31 Desember 2014*	911.805.523	(1.089.278.219)	(177.472.696)	203.825.480	26.352.784	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	10.040.143	-	10.040.143	-	10.040.143	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	46.234.846	(65.520.084)	(19.285.238)	-	(19.285.238)	Interest expense/(income)
	<u>56.274.989</u>	<u>(65.520.084)</u>	<u>(9.245.095)</u>	-	<u>(9.245.095)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba dari perubahan asumsi keuangan	(8.818.235)	94.767.464	85.949.229	-	85.949.229	Gain from change in - financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(42.762.788)	(42.762.788)	Change in asset ceiling -
	<u>(8.818.235)</u>	<u>94.767.464</u>	<u>85.949.229</u>	<u>(42.762.788)</u>	<u>43.186.441</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(35.260.621)	(35.260.621)	-	(35.260.621)	Employers -
- Peserta	(1.340.180)	(750.775)	(2.090.955)	-	(2.090.955)	Plan participants -
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	(54.085.123)	54.085.123	-	-	-	Benefit payments -
	<u>(55.425.303)</u>	<u>18.073.727</u>	<u>(37.351.576)</u>	-	<u>(37.351.576)</u>	
Per 30 September 2015	903.836.974	(1.041.957.112)	(138.120.138)	161.062.692	22.942.554	At September 30, 2015

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah imbalan pensiun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	(3,710,190)	8,433,177	<i>Cost of goods sold (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>(5,534,905)</u>	<u>10,585,029</u>	<i>General and administrative (Note 27)</i>
Jumlah	<u>(9,245,095)</u>	<u>19,018,206</u>	Total

Hasil aktual aset program selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp48.505.926 dan Rp62.595.591.

The actual return on plan assets during the nine-month period ended September 30, 2015 and the year ended December 31, 2014 were Rp48,505,926 and Rp62,595,591, respectively.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>30 Sept/Sept 2015</u>		<u>31 Des/Dec 2014</u>		<u>1 Jan/Jan 2014</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	411,810,048	40%	352,961,900	32%	300,449,845	45%	<i>Debt instruments</i>
Instrumen ekuitas	116,899,255	11%	148,717,908	14%	144,803,010	22%	<i>Equity instruments</i>
Properti	395,780,000	38%	391,657,542	36%	99,456,206	15%	<i>Property</i>
Reksadana	19,601,441	2%	19,916,775	2%	44,472,352	7%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	<u>97,866,368</u>	<u>9%</u>	<u>176,024,094</u>	<u>16%</u>	<u>79,263,147</u>	<u>11%</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,041,957,112</u>	<u>100%</u>	<u>1,089,278,219</u>	<u>100%</u>	<u>668,444,560</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, aset program Perusahaan untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp26.405.618, Rp31.355.695 dan Rp34.057.845.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Company's plan assets for pension benefit plan are invested in the Company's shares and bonds that listed in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp26,405,618, Rp31,355,695 and Rp34,057,845, respectively.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

* As restated, refer to Note 4

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Aset program Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp496.804.223 (31 Desember 2014: Rp467.319.903, 1 Januari 2014: Rp436.152.968,) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, aset program senilai Rp85.500.000 (31 Desember 2014: Rp143.000.000, 1 Januari 2014: Rp40.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

Asumsi utama yang digunakan oleh KAIA untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/December 2014	1 Januari/January 2014	
Tingkat diskonto	8%	8%	9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality table-active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table-pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	<i>Normal retirement age</i>

Dampak perubahan 0,5% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of 0.5% movement of discount rate in pension benefit obligation is as follow:

30 September 2015	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>increase by 0.5%</i> Penurunan/ <i>decrease by 0.5%</i>	Turun/ <i>decrease by Rp3,092,632</i> Naik / <i>increase by Rp3,258,149</i>

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The Group's plan assets as at September 30, 2015 amounting to Rp496,804,223 (December 31, 2014: Rp467,319,903, January 1, 2014: Rp436,152,968) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, plan assets amounting to Rp85,500,000 (December 31, 2014: Rp143,000,000, January 1, 2014: Rp40,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

The principal actuarial assumptions used by KAIA in determining the employee benefits obligation were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 30b), dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 30c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk namun tidak terbatas pada hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan saling hapus dengan peningkatan nilai obligasi yang dimiliki pada aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5,00% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 31,81% dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi yang diharapkan pada program pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp25.951.312.

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 30b), and other post-retirement benefits plan (Note 30c), the Group is exposed to a number of risks which include but are not limited to the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holding.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous periods. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spread its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contribute 5.00% of pension basic salary and the Company contribute 31.81% of pension basic salary.

Expected contributions to pension plans for the year ending December 31, 2015 are Rp25,951,312.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi aktuarial utama yang digunakan juga sama, kecuali:

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal actuarial assumptions used were also similar except for:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Tingkat diskonto	7.93%	7.93%	9%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	9%	9%	9%	Health cost increase

Dampak perubahan 0,5% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The effect of 0.5% movement of discount rate in post-employment medical benefit obligation is as follow:

30 September 2015	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Turun/Decrease Rp39,716,644 Naik/Increase Rp43,817,342

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,396,578,582	1,333,399,150	1,752,973,968	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,219,983,843)</u>	<u>(1,217,304,170)</u>	<u>(1,098,498,497)</u>	Fair value of plan assets
Bersih	<u>176,594,739</u>	<u>116,094,980</u>	<u>654,475,471</u>	Net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah:

The movement in the defined benefit obligation over the period/year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	1.752.973.968	(1.098.498.497)	654.475.471	-	654.475.471	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	52.053.391	-	52.053.391	-	52.053.391	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	161.326.084	(87.961.607)	73.364.477	-	73.364.477	Interest expense/(income)
	213.379.475	(87.961.607)	125.417.868	-	125.417.868	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(576.113.320)	(9.389.431)	(585.502.751)	-	(585.502.751)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in - financial assumptions
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(77.197.072) (1.098.536)	(77.197.072) (1.098.536)	-	(77.197.072) (1.098.536)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(56.840.973)	56.840.973	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(56.840.973)	(21.454.635)	(78.295.608)	-	(78.295.608)	
Per 31 Desember 2014*	1.333.399.150	(1.217.304.170)	116.094.980	-	116.094.980	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	9.735.888	-	9.735.888	-	9.735.888	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	79.303.914	(34.616.541)	44.687.373	-	44.687.373	Interest expense/(income)
	89.039.802	(34.616.541)	54.423.261	-	54.423.261	
Pengukuran kembali: - Laba dari perubahan asumsi keuangan - Perubahan pada pembatasan aset	7.453.898	57.224.228	64.678.126	-	64.678.126	Remeasurements: Gain from change in - financial assumptions
	-	-	-	-	-	Change in asset ceiling -
	7.453.898	57.224.228	64.678.126	-	64.678.126	
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(57.777.726) (823.902)	(57.777.726) (823.902)	-	(57.777.726) (823.902)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(33.314.268)	33.314.268	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(33.314.268)	(25.287.360)	(58.601.628)	-	(58.601.628)	
Per 30 September 2015	1.396.578.582	(1.219.983.843)	176.594.739	-	176.594.739	At September 30, 2015

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	30 September 2015	30 September 2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	21,266,372	29,809,586	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	33,156,889	47,092,461	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	54,423,261	76,902,047	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.692.173, Rp105.640.582 dan Rp10.629.973.

The actual return on plan assets as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 were Rp2,692,173, Rp105,640,582 and Rp10,629,973, respectively.

Kontribusi yang diharapkan dari program imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp77.197.072.

Expected contributions to post-employment medical benefits plan for the year ending December 31, 2015 are Rp77,197,072.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September 2015		31 Desember/ December 2014		1 Januari/ January 2014		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	92,504,399	8%	321,581,201	27%	282,265,568	26%	Equity instruments
Instrumen utang	454,409,923	37%	455,645,520	37%	516,973,998	47%	Debt instruments
Reksadana	143,896,721	12%	152,012,210	12%	131,512,710	12%	Mutual fund
Lain-lain	529,172,800	43%	288,065,239	24%	167,746,221	15%	Others
Jumlah	1,219,983,843	100%	1,217,304,170	100%	1,098,498,497	100%	Total

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, aset program Perusahaan untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp22.707.111, Rp8.884.644 dan Rp18.623.883.

As at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Company's plant assets for post-employment medical benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that listed in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp22,707,111, Rp8,884,644 and Rp18,623,883, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp690.811.042 (31 Desember 2014: Rp653.302.391, 1 Januari 2014: Rp832.902.918) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, aset program senilai Rp226.600.000 (31 Desember 2014: Rp270.700.000, 1 Januari 2014: Rp152.930.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

The Group's plan assets as at September 30, 2015 amounting to Rp690,811,042 (December 31, 2014: Rp653,302,391, January 1, 2014: Rp832,902,918) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, plan assets amounting to Rp226,600,000 (December 31, 2014: Rp270,700,000, January 1, 2014: Rp152,930,000) represents investment in liquid investment such as time deposits and deposits on-call.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Tingkat diskonto	8.30%	8.30%	9.00%	Discount rate

Dampak perubahan 0,5% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of 0.5% movement of discount rate in pension benefit obligation is as follow:

30 September 2015	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Turun/Decrease Rp1,460,394 Naik/Increase Rp3,808,010

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban	241,166,133	228,673,136	282,841,836	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(31,189,719)	(31,188,003)	(28,409,350)	Fair value of plan assets
Bersih	209,976,414	197,485,133	254,432,486	Net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah:

The movement in the defined benefit obligation over the period/year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	282.841.836	(28.409.350)	254.432.486	-	254.432.486	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	15.102.451	-	15.102.451	-	15.102.451	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	25.455.765	(2.357.976)	23.097.789	-	23.097.789	Interest expense/(income)
	<u>40.558.216</u>	<u>(2.357.976)</u>	<u>38.200.240</u>	-	<u>38.200.240</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
– (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(46.368.678)	(25.863)	(46.394.541)	-	(46.394.541)	(Gain)/loss from change in financial assumptions -
Kontribusi:						Contributions:
– Pemberi kerja	-	(17.278.332)	(17.278.332)	-	(17.278.332)	Employers -
– Pembayaran manfaat	(48.358.238)	16.883.518	(31.474.720)	-	(31.474.720)	Benefit payments -
	<u>(48.358.238)</u>	<u>(394.814)</u>	<u>(48.753.052)</u>	-	<u>(48.753.052)</u>	
Per 31 Desember 2014*	228.673.136	(31.188.003)	197.485.133	-	197.485.133	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	12.062.466	-	12.062.466	-	12.062.466	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	23.796.062	(1.941.453)	21.854.609	-	21.854.609	Interest expense/(income)
	<u>35.858.528</u>	<u>(1.941.453)</u>	<u>33.917.075</u>	-	<u>33.917.075</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
– Laba dari perubahan asumsi keuangan	-	15.935.186	15.935.186	-	15.935.186	Gain from change in financial assumptions -
– Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	-	-	Change in asset ceiling -
	<u>-</u>	<u>15.935.186</u>	<u>15.935.186</u>	<u>-</u>	<u>15.935.186</u>	
Kontribusi:						Contributions:
– Pemberi kerja	-	(13.995.449)	(13.995.449)	-	(13.995.449)	Employers -
– Peserta	(23.365.531)	-	(23.365.531)	-	(23.365.531)	Plan participants -
	<u>(23.365.531)</u>	<u>(13.995.449)</u>	<u>(37.360.980)</u>	<u>-</u>	<u>(37.360.980)</u>	
Per 30 September 2015	241.166.133	(31.189.719)	209.976.414	-	209.976.414	At September 30, 2015

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	18,767,655	23,881,760	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>15,149,420</u>	<u>11,716,431</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>33,917,075</u>	<u>35,598,191</u>	Total

Kontribusi yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp18.660.598.

Expected contributions to other post-retirement benefits plan for the year ending December 31, 2015 are Rp18,660,598.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>30 September 2015</u>		<u>31 Desember/ December 2014</u>		<u>1 Januari/ January 2014</u>		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Dana Asuransi	<u>31,189,719</u>	<u>100%</u>	<u>31,188,003</u>	<u>100%</u>	<u>28,409,350</u>	<u>100%</u>	Insurance fund

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan KAlA untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 30c).

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used by KAlA in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 30c).

Dampak perubahan 0,5% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of 0.5% movement of discount rate in pension benefit obligation is as follow:

<u>30 September 2015</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Turun/Decrease Rp1,212,650 Naik/Increase Rp1,287,972

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Nilai kini kewajiban	78,164,114	79,327,389	67,346,288	<i>Present value of obligations</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah:

The movement in the defined benefit obligation over the period/year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ <i>Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2014*	67,346,288	-	67,346,288	-	67,346,288	At January 1, 2014*
Biaya jasa kini	3,871,292	-	3,871,292	-	3,871,292	<i>Current service cost</i>
Beban/(pendapatan) bunga (Laba)/rugi aktuarial	6,061,166	-	6,061,166	-	6,061,166	<i>Interest expense/(income)</i>
	7,494,125	-	7,494,125	-	7,494,125	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
	17,426,583	-	17,426,583	-	17,426,583	
Pembayaran manfaat	(5,445,482)	-	(5,445,482)	-	(5,445,482)	<i>Benefit payments -</i>
Per 31 Desember 2014*	79,327,389	-	79,327,389	-	79,327,389	At December 31, 2014*
Biaya jasa kini	3,027,431	-	3,027,431	-	3,027,431	<i>Current service cost</i>
Beban/(pendapatan) bunga (Laba)/rugi aktuarial	4,938,130	-	4,938,130	-	4,938,130	<i>Interest expense/(income)</i>
	(29,183)	-	(29,183)	-	(29,183)	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
	7,936,378	-	7,936,378	-	7,936,378	
Pembayaran manfaat	(9,099,653)	-	(9,099,653)	-	(9,099,653)	<i>Benefit payments -</i>
Per 30 September 2015	78,164,114	-	78,164,114	-	78,164,114	At September 30, 2015

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Other long term employment benefits charged for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	5,629,610	4,399,534	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>2,306,768</u>	<u>2,435,391</u>	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>7,936,378</u>	<u>6,834,925</u>	Total

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>	
Penjualan:			Sales:
PT Pegadaian (Persero)	338,791,993	619,229,461	PT Pegadaian (Persero)
ICA	58,289,167	9,916,946	ICA
PT Bank Syariah Mandiri	25,801,502	-	PT Bank Syariah Mandiri
BRI	15,136,658	17,841,531	BRI
NHM	-	6,576,547	NHM
Bank Mandiri	-	2,660,497	Bank Mandiri
Lain – lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>-</u>	<u>25,063,908</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>438,019,320</u>	<u>681,288,890</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>4.84%</u>	<u>11.72%</u>	Percentage of total sales
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services :
PT Pertamina (Persero)	83,651,240	911,554,655	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	13,490,550	46,311,952	Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk
PT Dahana (Persero)	3,542,191	10,916,748	PT Dahana (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)	2,750,000	-	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	310,790	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Minerina Bhakti	-	19,475,116	PT Minerina Bhakti
PT Reksa Griya Antam	-	8,291,981	PT Reksa Griya Antam
PT Minerina Cipta Guna	<u>-</u>	<u>6,669,654</u>	PT Minerina Cipta Guna
	<u>103,744,771</u>	<u>1,003,220,106</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>1.12%</u>	<u>16.81%</u>	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo pada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Kas di bank:				Cash in banks:
Bank Mandiri	1,706,753,090	729,686,524	870,342,443	Bank Mandiri
BRI	54,792,130	29,627,229	16,825,648	BRI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,447,861	24,842,324	58,855,551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,055,325	2,872,463	3,383,444	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>1,791,048,406</u>	<u>787,028,540</u>	<u>949,407,086</u>	
Deposito berjangka:				Time Deposit:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393,140,000	-	3,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BRI	205,553,465	616,348,846	405,000,000	BRI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,570,000	104,349,867	106,094,848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Mandiri	6,654,213	37,999,995	40,640,850	Bank Mandiri
PT Bank Syariah Mandiri	-	385,235	4,460,000	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>642,917,678</u>	<u>759,083,943</u>	<u>559,695,698</u>	
	<u>2,433,966,084</u>	<u>1,546,112,483</u>	<u>1,509,102,784</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.82%</u>	<u>7.03%</u>	<u>6.85%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha:				Trade receivables
ICA	88,184,457	20,437,730	-	ICA
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	3,300,798	1,087,702	317,981	Others (each below 0.5% of paid capital)
	<u>91,485,255</u>	<u>21,525,432</u>	<u>317,981</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.37%</u>	<u>0.10%</u>	<u>0.001%</u>	Percentage of total assets
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables
MJIS	40,314,158	37,027,697	33,732,183	MJIS
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.16%</u>	<u>0.17%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya:				Restricted cash
Bank Mandiri	14,865,324	8,909,519	48,655,673	Bank Mandiri
BRI	3,555,625	-	49,867,037	BRI
	<u>18,420,949</u>	<u>8,909,519</u>	<u>98,522,710</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.04%</u>	<u>0.45%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha:				Trade payables
PT Pertamina (Persero)	37,895,214	21,570,267	49,779,238	PT Pertamina (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,631,571	11,375,728	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	8,514,086	-	8,588,262	PT Nindya Karya (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam (Persero) Tbk	2,770,384	3,083,765	-	Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2,610,742	4,562,555	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
MAS	2,454,413	-	-	MAS
PT Dahana (Persero)	2,239,910	1,736,038	2,275,309	PT Dahana (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	150,000	192,145,705	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,119,474	4,347,781	14,614,976	Others (each below 0.5% of paid capital)
	<u>75,385,794</u>	<u>238,821,839</u>	<u>75,257,785</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.67%</u>	<u>2.40%</u>	<u>0.77%</u>	Percentage of total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
BRI	1,485,700,000	20,000,000	20,000,000	BRI
Bank Mandiri	-	1,244,000,000	1,218,900,000	Bank Mandiri
	<u>1,485,700,000</u>	<u>1,264,000,000</u>	<u>1,238,900,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>13.15%</u>	<u>12.70%</u>	<u>12.72%</u>	Percentage of total liabilities

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 is as follows:

	<u>30 September 2015</u>				
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost</u>	<u>Rp</u>	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost</u>	<u>Rp</u>	
Gaji	1.17	7,513,745	0.51	3,279,897	Salaries
Tantiem dan bonus	0.10	646,040	0.05	307,547	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.27</u>	<u>8,159,785</u>	<u>0.56</u>	<u>3,587,444</u>	Total
	<u>30 September 2014</u>				
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost</u>	<u>Rp</u>	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee cost</u>	<u>Rp</u>	
Gaji	1.69	11,215,473	0.36	2,408,625	Salaries
Tantiem dan bonus	0.30	2,029,735	0.14	910,292	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.99</u>	<u>13,245,208</u>	<u>0.50</u>	<u>3,318,917</u>	Total

Perusahaan menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	35,260,621	114,196,812
Yakespen Antam	<u>57,777,726</u>	<u>77,197,072</u>
	<u>93,038,347</u>	<u>191,393,884</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ Employees' and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/Raw material purchases and non-permanent labour
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, Customer of precious metal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Deposito berjangka/Time deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Penempatan Bank/Bank deposit
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans is as follows:

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014
Contribution paid to:		
Dana Pensiun Antam	35,260,621	114,196,812
Yakespen Antam	<u>57,777,726</u>	<u>77,197,072</u>
	<u>93,038,347</u>	<u>191,393,884</u>

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor service</i>
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Krakatau Steel (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ <i>Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank and time deposits, customer of precious metal</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>customer of precious metal</i>
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
PT Nusa Halmahera Minerals	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Meratus Jaya Iron dan Steel	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ <i>Interest bearing loan to related party</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pelanggan bauksit/ <i>Customer of bauxite</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

32. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,038,004,461)	(590,370,297)	<i>Loss attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode	<u>9,534,667</u>	<u>9,534,667</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding during the period</i>
Rugi bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>(108.87)</u>	<u>(61.92)</u>	<i>Basic loss per share (full amount)</i>
Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar per 30 September 2015 dan 2014.			<i>There is no dilution to the basic earnings per share as at September 30, 2015 dan 2014.</i>
	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014*</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	9,534,667	9,538,460	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i>
Dikurangi saham simpanan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Less treasury stock</i>
Bersih	<u>9,534,667</u>	<u>9,538,460</u>	Net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	<u>30 September 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		<u>1 Januari/January 2014</u>			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	141,705,350	2,076,975,321	138,666,833	1,725,015,399	157,647,647	1,921,567,173	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	409,170	4,202,241	597,936	6,109,899	802,805	8,731,305	
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	11,510,115	1,407,919	13,709,787	1,429,233	7,076,371	822,062	
	Renminbi China/ <i>Chinese Renminbi</i>	24,684	56,875	61,795	125,630	-		
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	44,477,192	651,902,197	85,817,947	1,067,575,256	95,435,361	1,163,261,614	<i>Trade receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	676	<u>9,903</u>	638,458	<u>7,942,417</u>	3,932,236	<u>47,930,025</u>	<i>Restricted cash</i>
Jumlah aset			<u>2,734,554,456</u>		<u>2,808,197,834</u>		<u>3,142,312,179</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	2,765,539	40,534,509	30,901,031	384,408,825	1,849,929	22,548,787	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	60,003,845	7,339,679	52,312,377	5,453,518	62,647,353	7,277,743	
	Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	825,460	13,613,537	39,395	596,180	263,443	4,431,645	
	PoundSterling Inggris/ <i>British PoundSterling</i>	13,172	292,528	13,172	255,147	13,172	264,714	
	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	90,174	926,099	4,743	48,464	8,153	88,668	
	Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	1,892	19,437	1,892	17,824	3,422	32,951	
Beban akrual	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	2,008,535	29,439,092	2,003,796	24,927,226	3,462,839	42,208,543	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	452,364,226	6,630,302,457	400,169,778	4,990,552,038	308,471,605	3,759,960,389	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	15,000,000	<u>186,600,000</u>	15,000,000	<u>182,835,000</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>6,722,467,338</u>		<u>5,592,859,222</u>		<u>4,019,648,440</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas bersih			<u>(3,987,912,882)</u>		<u>(2,784,661,388)</u>		<u>877,336,261</u>	<i>Net liabilities</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp252.743.906.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at September 30, 2015 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currencies liabilities of the Group would decrease by approximately Rp252,743,906.

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segments can be identified as two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 are as follows:

	30 September 2015					
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	<u>2.137.410.694</u>	<u>6.699.767.589</u>	<u>206.607.734</u>	<u>-</u>	<u>9.043.786.017</u>	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	(228,947,727)	549,775,961	(171,537,469)	(349,220,701)	(199,929,936)	<i>Operating income/(loss)</i>
Penghasilan keuangan	274,123	2,052,818	4,844,444	20,932,523	28,103,908	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	-	(1,566,719)	(721,655)	(161,540,963)	(163,829,337)	<i>Financial expense</i>
Manfaat pajak penghasilan, bersih	-	-	-	203,654,412	203,654,412	<i>Income tax benefit, net</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>24,469,379</u>	<u>54,226,721</u>	<u>10,254,219</u>	<u>(994,953,983)</u>	<u>(906,003,664)</u>	<i>Other expenses, net</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>(204.204.225)</u>	<u>604.488.781</u>	<u>(157.160.461)</u>	<u>(1.281.128.712)</u>	<u>(1.038.004.617)</u>	Income/(loss) for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,544,568,201	4,149,401,121	2,007,556,731	13,936,973,732	24,638,499,785	Segment assets
Liabilitas segmen	649,569,210	517,273,400	97,976,002	10,636,701,982	11,901,520,594	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	64,509,920	218,397,181	57,607,447	510,027,485	850,542,033	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	243,031,657	284,964,996	36,826,906	4,163,819	568,987,378	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**34. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

30 September 2014						
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	2,699,112,359	2,972,508,608	140,873,708	-	5,812,494,675	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	229,332,219	190,553,262	(183,676,803)	(390,979,406)	(154,770,728)	Operating income/(loss)
Penghasilan keuangan	271,883	1,964,025	3,355,375	46,398,682	51,989,965	Financial income
Beban keuangan	-	(8,634,400)	(555,914)	(99,736,552)	(108,926,866)	Financial expense
Manfaat pajak penghasilan, bersih	-	-	-	96,399,334	96,399,334	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih	(104,309,313)	(25,646,219)	(24,676,021)	(320,430,406)	(475,061,959)	Other expenses, net
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>125,294,789</u>	<u>158,236,668</u>	<u>(205,553,363)</u>	<u>(668,348,348)</u>	<u>(590,370,254)</u>	Income/(loss) for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,071,983,491	2,619,767,134	1,951,897,068	14,234,752,853	22,878,400,546	Segment assets
Liabilitas segmen	610,768,632	162,597,199	81,629,391	10,387,074,660	11,242,069,882	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	64,288,397	244,430,909	137,214,730	1,479,117,666	1,925,051,702	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	245,636,845	218,143,944	29,123,900	3,317,821	496,222,510	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the nine-months periods ended September 30, 2015 and 2014 are as follows:

	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
30 September 2015					
Penjualan bersih:					September 30, 2015
Ekspor	2,137,410,694	4,611,648,786	-	6,749,059,480	Net sales: Export
Lokal	-	2,088,118,803	206,607,734	2,294,726,537	Local
Jumlah	<u>2,137,410,694</u>	<u>6,699,767,589</u>	<u>206,607,734</u>	<u>9,043,786,017</u>	Total
30 September 2014					
Penjualan bersih:					September 30, 2014
Ekspor	2,699,112,359	1,212,926,920	42,852,033	3,954,891,312	Net sales: Export
Lokal	-	1,759,581,688	98,021,675	1,857,603,363	Local
Jumlah	<u>2,699,112,359</u>	<u>2,972,508,608</u>	<u>140,873,708</u>	<u>5,812,494,675</u>	Total

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari Izin Usaha Pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial Obligations under Various Mining Business Permits

As a mining license holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of Mining Business Permits explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

**c. Kepemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Environmental Matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group have recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

**c. The Company's Ownership in Joint Mining
Entities**

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

Status pada tanggal 30 September 2015/ Status as of September 30, 2015
Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production*
Konstruksi/Construction
Pengembangan/Development
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Konstruksi/Construction

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Entitas
Pertambangan Patungan dalam Kegiatan
Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya handling, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Selain komitmen dengan konsumen, Perusahaan juga memiliki komitmen dengan Glencore yang bertindak sebagai agen dalam penjualan. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga tiga tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Mining Entities to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work**

The Company has entered into a joint agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to Mining Business Permits held by an affiliate of HMG, covering the following areas located in North Sumatra, as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales Agreements

Group has various commitments to sell feronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers. Generally, selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested product, handling cost, freight differential, terms of payment, etc. Beside commitment with consumers, the Company also have commitment with Glencore, who acts as sales agent. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to three years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") dengan SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Marubeni Corporation ("Marubeni") (bersama disebut "Para Pihak") untuk membentuk ICA, suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan mengeksploitasi dan melakukan penambangan bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa chemical grade alumina dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA mencantumkan batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, untuk ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*.

Pada tanggal 31 Desember 2007, ICA gagal memenuhi beberapa kondisi dari JVA. Antara lain, ICA belum menandatangani perjanjian pinjaman untuk proyek pendanaan dan perjanjian *Engineering, Procurement dan Construction* ("EPC"). Sebagai akibat dari kondisi ini, STAR dan Marubeni menarik ekuitas mereka dari modal saham ICA masing-masing pada 12 Agustus 2008 dan 30 Juli 2010. Pada tanggal 31 Agustus 2010, JVA diamandemen dan disajikan kembali, dimana pihak dari ICA hanya terdiri dari Perusahaan dengan kepentingan 80% dan SDK dengan 20% kepentingan.

Pada tanggal 30 September 2015, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan, namun ICA telah memperoleh surat pernyataan dari Perusahaan dan SDK, bahwa mereka tidak akan menarik investasi modal atau membubarkan ICA.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement**

Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Marubeni Corporation ("Marubeni") to form ICA, a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed upon by the shareholders, as of the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007 for ICA to meet certain conditions. Among others, the Project Cost cannot be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements.

As at December 31, 2007, ICA failed to comply with several condition in JVA. Among others, ICA has not yet entered into a loan agreement for project funding and the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") agreement. As result of these conditions, STAR and Marubeni withdrew their equities on ICA's share capital on August 12, 2008 and July 30, 2010, respectively. On August 31, 2010, JVA was amended and restated. Now, the parties of ICA only consist of the Company with 80% interest and SDK with 20% interest.

As of September 30, 2015, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements. However, ICA has obtained statement letters from the Company and SDK that they will not dispose of their equity investment or liquidate ICA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Konstruksi pabrik *chemical grade alumina* milik ICA telah selesai pada tahun 2014. Pada tanggal 30 September 2015, ICA berada dalam tahap pra-produksi dari operasi komersialnya.

Perjanjian EPC

• **Kontrak Pasokan**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan Kontrak Pasokan dengan Tsukishima Kikai Co. Ltd. ("Tsukishima"), sebagai kontraktor, dimana kontraktor bersedia untuk menyediakan jasa engineering, desain, pengadaan dan jasa terkait untuk menyerahkan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik kepada ICA dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

Kontrak Pasokan ini telah mengalami beberapa perubahan melalui beberapa *change orders*. *Change orders* tersebut menghasilkan penambahan pada nilai kontrak menjadi AS\$3.735.956, JPY690.026.000 dan EUR10.350.880.

• **Kontrak Instalasi**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan Kontrak Instalasi dengan Kontraktor, yang terdiri dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika"), Tsukishima, dan PT Nusantara Energi Abadi ("Nusea"), (bersama-sama disebut "Konsorsium WTN"), dimana Konsorsium bersedia untuk menyediakan jasa engineering, desain, pengadaan dan jasa terkait untuk menyerahkan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik kepada ICA dengan total nilai kontrak sebesar AS\$226.196.000.

Kontrak Instalasi ini telah mengalami beberapa perubahan melalui beberapa *change orders*. *Change orders* tersebut menghasilkan penambahan pada nilai kontrak menjadi AS\$239.633.318.

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah biaya proyek yang dikapitalisasi oleh ICA dari Kontrak Pasokan dan Kontrak Instalasi senilai AS\$350 juta.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

Joint Venture Agreement (continued)

The construction of ICA's *chemical grade alumina plant* has been completed in 2014. As at September 30, 2015, ICA is currently in the *pre-production phase* of its commercial operation.

EPC Agreement

• **Supply Contract**

On August 31, 2010, ICA entered into a *Supply Contract* with *Tsukishima Kikai Co. Ltd. ("Tsukishima")*, as a contractor, whereby the contractor is committed to providing engineering, designing, procurement and related services to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials to the ICA amounting to US\$1,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

The *Supply Contract* has been amended subsequently with several *change orders*. Those *change orders* resulted addition in contract amount to become US\$3,735,956, JPY 690,026,000 and EUR 10,350,880.

• **Installation Contract**

On August 31, 2010, ICA entered into an *Installation Contract* with the Contractors, which consist of *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")*, *Tsukishima*, and *PT Nusantara Energi Abadi ("Nusea")*, (together as "*Consortium WTN*"), whereby the Consortium committed to providing engineering, designing, procurement and related services to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials to ICA for a total contract price of US\$226,196,000.

The *Installation Contract* has been amended subsequently with several *change orders*. Those *change orders* resulted addition in contract amount to become US\$239,633,318.

As at September 30, 2015, total project costs capitalised by ICA from *Supply Contract* and *Installation Contract* amounted to US\$350 million.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Common Terms Agreement ("CTA")

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan CTA dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho Ltd. dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan dan SDK menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA. Pada tanggal 30 September 2015 ICA telah menarik penuh semua fasilitas pinjaman dengan sisa jumlah yang belum dibayar JPY24.132.127.500.

Pada tanggal 30 September 2015, ICA telah memenuhi semua persyaratan pembatasan pinjaman, kecuali *Debt Service Coverage Ratio*. ICA telah menerima surat *waiver* dari pemberi pinjaman pada tanggal 1 Juli 2015 yang menyatakan bahwa ICA harus memenuhi batasan *Debt Service Coverage Ratio* pada tanggal 30 November 2015. Per tanggal 30 September 2015, ICA telah menerima surat dukungan dari Perusahaan dan SDK yang menyatakan bahwa Perusahaan dan SDK berkomitmen untuk menyediakan dukungan finansial untuk ICA dalam memenuhi semua kewajiban ICA setidaknya dua belas bulan setelah tanggal 14 Agustus 2015.

Pada tanggal 30 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

Common Terms Agreement ("CTA")

On June 13, 2011, ICA entered into a CTA with JBIC for JBIC Loan Facility and Mizuho Ltd and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility amounting to JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company and SDK provided a guarantee for repayment of ICA's loan. As at September 30, 2015, ICA has made a full drawdown from these loan facilities and the outstanding loans from these loans amounting to JPY24,132,127,500.

As at September 30, 2015, ICA has complied with loan covenants, except for the *Debt Service Coverage Ratio*. ICA has received a *waiver letter* from the lender on July 1, 2015 which stated that ICA has to comply with the *Debt Service Coverage Ratio* covenant by November 30, 2015. As at September 30, 2015, ICA has received a support letter from the Company and SDK which stated that the Company and SDK committed to provide financial support to ICA in fulfilling all of ICA's obligations for at least twelve months after August 14, 2015.

On September 30, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Komitmen Jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan dan SDK sebagai penjamin, antara lain, harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup.
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite*, dan *the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite*

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual *Washed Bauxite* ("WBX") secara eksklusif kepada ICA dari lokasi penambangannya mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah ("WMT") WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015, ICA telah membeli 161.486 WMT (30 September 2014: 31.179 WMT) WBX dari Perusahaan senilai AS\$4.360.122 (30 September 2014: AS\$841.833).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

**Agreement Regarding Entrustment of
Guarantee Commitment**

On June 13, 2011, the Company, SDK and Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loan from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company and SDK as a guarantor has to, among others:

- (i) Make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

**Sales and Purchase Agreement for Washed
Bauxite**

On December 1, 2010, ICA entered into a *Sale and Purchase Agreement* with the Company, whereby the Company agreed to sell *Washed Bauxite* ("WBX") exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonne ("WMT") of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget. During the nine-month period ended September 30, 2015, ICA has purchased 161,486 WMT (September 30, 2014: 31,179 WMT) of WBX from the Company amounting to US\$4,360,122 (September 30, 2014: US\$841,833).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Perjanjian Offtake

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani Perjanjian *Offtake* dengan Perusahaan dan SDK dimana Perusahaan akan mendistribusikan produk *Commodity Grade Alumina* ke seluruh dunia kecuali Jepang dengan jumlah 25.000 metrik ton per triwulan dan SDK akan mendistribusikan produk *Speciality Grade Alumina* ke seluruh dunia dan produk *Commodity Grade Alumina* ke Jepang dengan jumlah 50.000 metrik ton. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015, ICA telah menjual produk alumina melalui Perusahaan sejumlah AS\$2.895.442.

g. Peraturan Kehutanan

Pada tanggal 13 Maret 2014, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.16/Menhut-II/2014. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan selama periode lima tahun (dapat diperpanjang) untuk melakukan kegiatan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial) jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban suatu perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Pada tanggal 30 September 2015, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

h. Perjanjian Pabrik Stainless Steel

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MJIS sudah memasuki tahap operasi. Pada tanggal 30 September 2015 operasi MJIS ditutup untuk sementara waktu sehubungan dengan keputusan MJIS untuk mengevaluasi kembali target pasar penjualan *stainless steel* untuk mencapai laba optimal.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project and Joint Venture
Agreement (continued)**

Offtake Agreement

On December 1, 2010, ICA entered into an *Offtake Agreement* with the Company and SDK, whereby the Company will distribute *Commodity Grade Alumina* product to the entire world excluding Japan with quantity of 25,000 metric tonne per quarter and SDK will distribute *Speciality Grade Alumina* product to entire world and *Commodity Grade Alumina* product to Japan in the quantity of 50,000 metric tonne. During the nine-month period ended September 30, 2015, ICA has sold alumina products through the Company amounting to US\$2,895,442.

g. Forestry Regulation

On March 13, 2014, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.16/Menhut-II/2014. Pursuant to this regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of five years (extendable). One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or be obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As of September 30, 2015, the Group have implemented the requirement of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Group's operations.

h. Stainless Steel Plant Agreement

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a stainless steel plant.

In June 2013, MJIS has entered into the operation stage. As at September 30, 2015, the operation of MJIS is temporarily shut down, due to MJIS decision to re-evaluate target market of stainless steel sales in order to achieve optimal profitability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, luas wilayah Kuasa Pertambangan ("KP") Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara dikurangi dari luas awal 6.213 hektar yang mencakup daerah Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk daerah Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan memperkirakan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara bertentangan dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan, oleh karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan KP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal Issues Related to Mining Business
Permits**

Based on the Decision Letter ("SK") No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe, the area of the Company's Exploitation Mining Authorisation for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi was reduced from 6,213 hectares, which included Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only in Bahubulu. Based on this reduction, the Company estimated a loss in potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the Mining Authorisation in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the Head of the District of North Konawe is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Since the issuance of this Decision Letter by the Head of the District of North Konawe, the Company has dealt with several legal proceedings related to this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

On August 15, 2013, the Company and the Head of the District of North Konawe signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solve dispute issues related to Mining Authorisation of Production in Tapunopaka and Bahubulu.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan SK No. 376 Tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai SK No. 86 Tahun 2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 Tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Di bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah mengeluarkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 Tahun 2012.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi atas putusan ini ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 Juli 2014, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan menolak pengajuan kasasi dari Bupati Konawe Utara dengan Surat Keputusan No. 225K/TUN/2014.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bupati Konawe Utara menerbitkan SK No. 644 Tahun 2014. Dengan SK ini, Bupati Konawe Utara meminta Perusahaan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait izin penambangannya dan mencabut sementara IUP Perusahaan di Tapunopaka.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

On August 26, 2013, the Head of the District of North Konawe issued Decision Letter No. 376 year 2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Besides the dispute over the nickel mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another disputed case with the Head of the District of North Konawe regarding the Decision Letter No. 86 Year 2012 issued by the Head of the District of North Konawe to revoke the Mining Authorisation of Production for the Mandiodo mining sub-district.

The Company has filed a suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the Head of the District of North Konawe to Kendari State Administrative Court. In October 2013, the Kendari State Administrative Court decided in favour of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the Head of the District of North Konawe.

The Head of the District of North Konawe appealed this decision to the Supreme Court. On July, 17 2014, the Supreme Court rejected the Head of the District of North Konawe's appeal based on Decision Letter No. 225K/TUN/2014.

On December 8, 2014, the Head of the District of North Konawe issued SK No. 644 year 2014. With this SK, the Head of the District asked the Company to complete the relevant documents of its mining permit and temporarily revoke the Company's Mining Business Permits in Tapunopaka.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Januari 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengaktifan kembali IUP Operasinya di Tapunopaka disertai dengan seluruh dokumen yang diminta. Di bulan Februari 2015, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan "Pengumuman rekonsiliasi IUP (Evaluasi Daerah) ke-empat belas". Dengan diterbitkannya pengumuman ini, maka IUP Tapunopaka telah dinyatakan aktif kembali.

j. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh PP No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 memberi klarifikasi mengenai prosedur untuk mendapatkan IUP baru. PP No. 23 juga mensyaratkan hak tambang diubah menjadi IUP dalam tiga bulan sejak penerbitan PP No. 23. Namun rincian prosedur akan tetap di tentukan.

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

On January 9, 2015, the Company applied for a request for the reactivation of its IUP in Tapunopaka and submitted the requested documents. In February 2015, the Director General of Minerals and Coal issued "14th Announcement of IUP Reconciliation (Regional Evaluation)". With this announcement, the Company's Mining Business Permit in Tapunopaka has been declared active again.

j. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities, and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("GR No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("GR No. 1").

GR No. 22 regulates provisions concerning the boundary, area, and mechanism for determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

GR No. 23 provides classifications surrounding the procedures to obtain new IUP. GR No. 23 also requires mining rights to be converted into an IUP within three months of the issuing of GR No. 23. However, the details of the procedures still need to be specified.

GR No. 1 regulates further provisions concerning the preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorisation ("IUPK") and People's Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. UU Minerba (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

k. Proyek Feni Haltim

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan 8 Oktober 2012 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2013. Pada tanggal 30 September 2015, persentase penyelesaian pekerjaan kemudian telah mencapai 100%. Akan tetapi pengoperasian dermaga ini masih menunggu penyelesaian sarana infrastruktur lainnya.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* ("Nindya") untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 10 Januari 2013 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2014, namun pada tanggal 26 Maret 2014, telah dilakukan terminasi kontrak karena ketidakmampuan Nindya dalam melaksanakan kontrak. FHT mengenakan denda kepada Nindya atas terminasi kontrak sebesar Rp2.984.575.

Pada 30 September 2015, FHT dan Nindya memiliki pandangan yang berbeda mengenai kemajuan penyelesaian proyek dan belum mencapai kesepakatan. FHT masih dalam diskusi lebih lanjut dengan Nindya.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Mining Law (continued)

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("GR No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("GR No. 78").

As of September 30, 2015, the management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company once these regulations are issued.

k. Feni Haltim Project

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, a related party, for the construction of port and jetty for the Feni Haltim project which includes a Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and was extended until July 31, 2013. As at September 30, 2015, the percentage of completion of the project had reached 100%. However, the operation of the port is still waiting for the completion of other infrastructure facilities.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation ("Nindya") for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to January, 10, 2013 and extended to March 31, 2014, but as of March 26, 2014, a termination deed has been made due to inability of Nindya to complete the contract. FHT penalised Nindya for the termination with an amount of Rp2,984,575.

As of September 30, 2015, FHT and Nindya have different views regarding the completion of project and, therefore, have not yet reached a conclusion. FHT is still continuing discussions with Nindya.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penetapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "*free on board*". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya *surveyor*, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Ministerial Regulation No. 17/2010

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

Furthermore, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every twelve months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. However, the regulation does not omit the Company's long-term sales contracts from the regulation scope.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

The cost adjustments set out in the regulation include adjustments pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognises the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah memproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals**

On February 6, 2012, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Regulation No. 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of GR No. 23.

Pursuant to GR No. 23/2010 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MoEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining a recommendation from the MoEMR, subject to certain requirements being fulfilled, and will be subject to Export Duty based on Export Benchmark Prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

**m. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals (continued)**

Pemerintah Republik Indonesia juga menerbitkan sejumlah peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

The Government of the Republic of Indonesia also issued a number of export duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan setelah mendapatkan surat persetujuan ekspor yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

In accordance with the regulations mentioned above, the export of nickel and bauxite ore commodities of the Company during 2012 and 2013 was executed after the export approval letters have been obtained from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia based on the recommendation provided by the Director General of Minerals and Coal.

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

On August 6, 2013, MoEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the Government decision to ban the export of minerals which were not processed according to the minimum requirements under PerMen No. 20/2013

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit yang belum diproses termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014.

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as a second amendment to GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MoEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2014 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, unprocessed gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas, tidak ada penjualan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2014, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET ("Eksportir Terdaftar") Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel dan *chemical grade alumina*.

n. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No.07/2014 ("PerMen 07/2014") mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Dengan efektifnya peraturan ini, PerMen No.18/2008 mengenai reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan tidak berlaku lagi.

PerMen No. 07/2014 mensyaratkan perusahaan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka atau cadangan akuntansi, yang memiliki durasi yang sesuai dengan jadwal reklamasi.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals (continued)**

In line with the regulations disclosed above, there have been no export sales of nickel ores since January 12, 2014.

On January 13, 2014, the Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refined Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, which among other things stipulates that processed and refined mining products exporters including feronickel, alumina, and gold should obtain recognition as RE ("Registered Exporter") of Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export mining products of gold, silver, feronickel, and chemical grade alumina.

n. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On February 28, 2014, MOEMR issued Ministerial Regulation No.07/2014 ("PerMen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies. As at the effective date of this regulation, PerMen No.18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

PerMen No.07/2014 stated that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah.

PerMen No. 07/2014 menetapkan bahwa pemegang IUP Operasi Produksi diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki;
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris dan/atau disahkan oleh notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

Berdasarkan peraturan ini perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan sedang dalam proses penempatan jaminan reklamasi dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik pemerintah ataupun bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen No.07/2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Mine Reclamation and Mine Closure
(continued)**

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Ministerial Regulation No. 7/2014 stipulates that an IUP-Operation Production holder is required to provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible). Reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- *Registered on Indonesia Stock Exchange and has placed more than 40% from total owned stock;*
- *Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed and/or authorised by the notary.*

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In connection to this matter, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. *For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.*
- b. *For mine closures, the Company has corresponded with the MoEMR on several occasions for discussion of a revised mine closure plan.*

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at September 30, 2015, the Company is in process of placing a reclamation guarantee in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank nor a bank guarantee, as required by Ministerial Regulation No. 7/2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Perolehan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan harus membayar penambahan investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan JORC code. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsesi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada liabilitas jangka panjang lainnya menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp211.060.800.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan telah menilai kembali kemungkinan penambahan sumber daya emas (terukur dan/atau terindikasi) di area konsesi NHM dengan mempertimbangkan *cut-off grade factor* dan menyimpulkan bahwa potensi penambahan emas di area konsesi NHM adalah 430.000 ons (tidak diaudit) sumber daya emas terindikasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih berdiskusi dengan Newcrest Singapore Holding Pte., Ltd terkait estimasi yang digunakan sebagai dasar penentuan imbalan kontinjensi.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Acquiring Interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT NHM, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company has to pay for the additional interest acquired with a total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 (contingent purchase price) subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold resources in NHM performed by the Competent Person. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non-current liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at September 30, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp211,060,800

On July 30, 2015, the Company has reassessed the probability of additional gold resources (measured and/or indicated) in NHM's concession area by considering cut-off grade factors and concluded that potential additional gold resources in concession area of NHM is 430,000 ounces (unaudited) of indicated gold resources. Up to the date of these interim consolidated financial statements, the Company is having discussions with Newcrest Singapore Holding Pte., Ltd regarding the estimation to be used as a basis determining the contingent purchase price.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP")**

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *conveyor belt* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Pada tanggal 30 September 2015, penyelesaian konstruksi aset secara substansial telah selesai namun *conveyor belt* masih belum diserahkan dari kontraktor karena adanya beberapa komponen yang belum selesai.

Tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013.

Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah *target date*). Pada tanggal 30 September 2015, penyelesaian konstruksi aset secara substansial telah selesai namun *jetty* dan fasilitasnya masih belum diserahkan dari kontraktor karena adanya beberapa bagian yang belum selesai.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan COD tetap berlaku pada 28 Januari 2014. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Tahap konstruksi telah selesai pada 31 Oktober 2014.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion
Project ("P3FP")**

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On January 17, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the Commercial Operation Date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (six weeks after COD). As at September 30, 2015, the construction of related asset has been substantially completed, however the belt conveyor has not been yet handed over from contractors since there are several unfinished components.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk have agreed on a contract extension which is valid until August 15, 2013.

As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still August 15, 2013. Because of that, the Company has the right to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (six weeks after target date). As at September 30, 2015, the construction of related asset has been substantially completed, however the jetty and its facility has not been yet handed over from contractors since there are several unfinished components.

On March 28, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with a contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. The extension of the contract was not accepted and COD remained effective on January 28, 2014. Because of that, fines due to late completion of the work started to occur based on the contract (six weeks after COD). The construction phase was completed on October 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. P3FP (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendemen I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada 10 Desember 2012. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2015 adalah 88,88%.

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2015 adalah 99,54%.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2015 adalah 100%.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. P3FP (continued)

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a Notice to Proceed to start construction of the Coal Fired Power Plant which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the Notice to Proceed for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed a first amendment of the agreement to amend the provisions on the standby letter of credit stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as of September 30, 2015 was 88.88%.

On February 6, 2013, the Company entered into a Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. Construction of Ore Preparation Line-4 is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project" to "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa". Construction in progress as of September 30, 2015 was 99.54%.

The Company started a new construction of the Oxygen Plant-5 project in 2013. The Company entered into contracts with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000). Construction in progress as at September 30, 2015 was 100%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara
MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memberikan *corporate guarantee* atas pinjaman di mana jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250. Sampai dengan 30 September 2015, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp130.437.000.

**r. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel
Mining**

Pada 18 September 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku subkontraktor PT Minerina Bhakti ("MB"), pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan hukum ini diserahkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS").

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan sebagian dari gugatan DNM yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi pada tanggal 26 November 2013. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On November 27, 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in ten years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company has agreed to provide corporate guarantee for the loan and the total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250. As of September 30, 2015, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp130,437,000.

r. Legal Case with PT Dian Nickel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM"), a sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB"), a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit was filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS").

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay a compensation of Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, the High Court DKI Jakarta confirmed the decision No. 317/PDI.G/2012/PN.JAK.SEL with its decision No. 412/PDI/2014/PT.DKI.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel
Mining (lanjutan)**

Berdasarkan hasil putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Hingga 30 September 2015, Mahkamah Agung belum mengeluarkan hasil keputusan atas kasasi tersebut. Manajemen beryakinan bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis. Pendapat ini didukung oleh opini hukum yang dikeluarkan oleh Imran Nating & Partners berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2014. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan per tanggal 30 September 2015 terkait kasus ini.

s. Permasalahan Hukum dengan Minerina Bhakti

Pada tanggal 16 Juni 2015, MB, pihak berelasi Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Perusahaan yang menyatakan bahwa MB telah mengalami kerugian karena penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan Perusahaan di Mornopo, Halmahera Timur. MB menggugat ganti rugi senilai Rp384.036.389 dan US\$ 120.073. Gugatan diajukan di PNJS dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 30 September 2015, tidak terdapat penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan terkait kasus ini karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena Perusahaan telah memberikan kompensasi kepada MB berupa proyek lainnya di Pulau Gee setelah terjadinya penghentian sementara aktivitas penambangan di Mornopo. Pendapat manajemen ini didukung oleh opini hukum yang dikeluarkan oleh Hariandi & Partners dalam laporannya tertanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 2 November 2015, PNJS telah memutuskan perkara hukum ini (Catatan 41d).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Legal Case with PT Dian Nickel Mining
(continued)**

As result of that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of the appeal to the Supreme Court on December 19, 2014. As at September 30, 2015, the Supreme Court has not yet issued a decision on the appeal. Management believes that there is no legal basis for the lawsuit by DNM, since there is no business relationship between the Company and DNM. This view is supported by the legal opinion issued by Imran Nating & Partners based on its report dated February 20, 2014. Therefore, there was no provision recorded by the Company as at September 30, 2015, in respect of this case.

s. Legal Case with Minerina Bhakti

On June 16, 2015, MB, a related party of the Company, filed a suit against the Company alleging that MB has incurred losses due to the suspension of the Company's mining business activities in Mornopo, East Halmahera. MB sued for indemnification of a total of Rp384,036,389 and US\$120,073. The lawsuit was filed in the PNJS and was registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

As at September 30, 2015, there was no provision recorded by the Company in respect of this case because management believes that the Company is in the strong position to win this lawsuit because the Company has compensated MB with another mining project in Gee Island following the suspension of mining activities in Mornopo. This view is supported by legal opinion issued by Hariandi & Partners in its report dated at August 7, 2015.

On November 2, 2015, PNJS has rendered its decision on this legal case (Note 41d).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ Financial liabilities measured at fair value
30 September 2015			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,865,437,767	2,865,437,767	-
Piutang usaha/Trade receivables	679,695,545	679,695,545	-
Piutang lain-lain/Other receivables	269,370,774	269,370,774	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	20,980,470	20,980,470	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	40,314,158	40,314,158	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	13,566,388	13,566,388	-
Total aset keuangan/Total financial assets	3,889,365,102	3,889,365,102	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	321,156,464	-	321,156,464
Beban Akrua/ Accrued expenses	166,872,541	-	166,872,541
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,951,400,000	-	2,951,400,000
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	17,062,399	-	17,062,399
Utang lain-lain/Other payables	67,688,996	-	67,688,996
Utang obligasi/Bonds payables	2,994,825,916	-	2,994,825,916
Pinjaman investasi/Investment loan	3,698,902,457	-	3,698,902,457
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	215,784,226	-	215,784,226
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	10,433,692,999	-	10,217,908,773
31 Desember/December 2014			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,618,910,283	2,618,910,283	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,067,620,272	1,067,620,272	-
Piutang lain-lain/Other receivables	31,318,032	31,318,032	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	11,428,559	11,428,559	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	37,027,697	37,027,697	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	23,081,501	23,081,501	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	3,789,386,344	3,789,386,344	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	687,476,255	-	687,476,255
Beban Akrua/ Accrued expenses	161,623,654	-	161,623,654
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,528,041,360	-	2,528,041,360
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	19,893,619	-	19,893,619
Utang lain-lain/Other payables	55,679,758	-	55,679,758
Utang obligasi/Bonds payables	2,994,237,464	-	2,994,237,464
Pinjaman investasi/Investment loan	2,492,889,242	-	2,492,889,242
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	188,849,838	-	188,849,838
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	9,128,691,190	-	8,939,841,352

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**36. FINANCIAL
(continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ Financial liabilities measured at fair value
1 Januari/January 2014				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,792,737,848	2,792,737,848	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	1,152,686,688	1,152,686,688	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	37,004,847	37,004,847	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	100,997,036	100,997,036	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related parties	33,732,183	33,732,183	-	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	23,645,879	23,645,879	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	4,140,804,481	4,140,804,481	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	547,080,010	-	547,080,010	-
Beban Akrua/Accrued expenses	331,623,859	-	331,623,859	-
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,469,800,000	-	2,469,800,000	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities	41,599,372	-	41,599,372	-
Utang lain-lain/Other payables	71,908,862	-	71,908,862	-
Utang obligasi/Bonds payables	2,993,510,374	-	2,993,510,374	-
Pinjaman investasi/Investment loan	1,322,160,389	-	1,322,160,389	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	191,414,019	-	-	191,414,019
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	7,969,096,885	-	7,777,682,866	191,414,019

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTION

	30 September 2015	30 September 2014*	
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	56,718,796	551,454,228	<i>Property, plant and equipment from increase of trade payables</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	172,174,298	193,890,342	<i>Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(24,189)	66,040	<i>Difference in foreign currency translation in consolidation</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

* As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2015 volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauxit dan batubara), Grup mungkin juga melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Having realised the risks, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. *Commodity Price Risks*

There was a significant volatility in 2015 in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Pada tanggal 30 September 2015 piutang usaha Grup dari penjualan feronikel secara langsung berkaitan dengan indek harga nikel LME. Jika harga nikel LME melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga nikel pada tanggal 30 September 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi setelah pajak Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 akan menurun atau meningkat masing-masing sekitar Rp13.686.397 (31 Desember 2014: Rp24.258.947).

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar Amerika Serikat, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp199.707.208 (31 Desember 2014: Rp139.232.848) terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal pelaporan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Commodity Price Risks (continued)*

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

As at September 30, 2015, the Group's trade receivables from ferronickel sales are directly linked to LME price index. If the LME nickel price weakens or strengthens by 5% compared to the price as of September 30, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the post-tax loss of the Group for the nine-month period ended September 30, 2015 will decrease or increase by approximately Rp13,686,397 (December 31, 2014: Rp24,258,947).

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

The Group's revenue and cash position are mostly in United States Dollar ("USD") while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in USD original currency. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to United States Dollar on September 30, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the nine-month period ended September 30, 2015 will decrease or increase approximately by Rp199,707,208 (December 31, 2014: Rp139,232,848), mainly as a result of foreign exchange gains or losses on translation of the United States Dollar denominated net assets (liabilities) as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2015 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk periode sembilan bulan pada tanggal 30 September 2015 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp7.179.573 (31 Desember 2014: Rp47.481.311).

Risiko suku bunga

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	30 September 2015			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance</i> cost	Jumlah/ <i>Total</i>
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	(237.637.179)	(731.720.762)	-	(969.357.941)
	31 Desember/December 2014			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance</i> cost	Jumlah/ <i>Total</i>
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	(163.275.000)	(699.750.000)	4.499.207	(858.525.793)
	1 Januari/January 2014			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance</i> cost	Jumlah/ <i>Total</i>
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	(68.563.125)	(845.611.875)	6.625.498	(907.549.502)

*Floating rate
Investment loan*

*Floating rate
Investment loan*

*Floating rate
Investment loan*

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

The Group is exposed to interest rate risks through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to the loan interest rate on September 30, 2015 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the nine-month period ended September 30, 2015 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp7,179,573 (December 31, 2014: Rp47,481,311).

Interest rate risk

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed with reference to external credit ratings.

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Piutang dagang				Trade receivable
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard and Poors)				<i>Counter-parties with an external credit rating (Standard and Poors)</i>
A+	-	-	137,319,107	A+
BBB	-	-	4,952,139	BBB
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>142,271,246</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) AAA	-	-	192,240	Counter-parties with an external credit rating (Pefindo) AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)				Counter-parties with an external credit rating (Moody's)
Baa3	160,892,763	86,269,001	-	Baa3
Baa2	92,657,854	428,299,178	-	Baa2
Ba1	-	312,420,380	-	Ba1
Ba3	-	65,738,395	-	Ba3
	<u>253,550,617</u>	<u>892,726,954</u>	<u>-</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) A	-	-	125,741	Counter-parties with an external credit rating (Fitch) A
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	373,346,100	174,893,318	1,010,097,461	Counter-parties without an external credit rating
Jumlah piutang dagang, bersih	<u>626,896,717</u>	<u>1,067,620,272</u>	<u>1,152,686,688</u>	Total trade receivables, net
Kas pada bank				Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)				Counter-parties with an external credit rating (Moody's)
A1	51,561,936	-	-	A1
A3	231,826	106,929,128	120,387,196	A3
Aa2	-	12,694,373	-	Aa2
Aa3	-	-	-	Aa3
Baa1	-	40,397,567	74,710,100	Baa1
Baa2	29,843	-	-	Baa2
Baa3	108,920,321	15,806,077	623,637	Baa3
	<u>160,743,926</u>	<u>175,827,145</u>	<u>195,720,933</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	1,864,281,279	871,921,475	893,995,343	idAAA
idAA+	3,055,325	-	153,376,849	idAA+
idAA-	13,530,665	11,694,849	-	idAA-
idA+	2,762	8,515	268,021	idA+
	<u>1,880,870,031</u>	<u>883,624,839</u>	<u>1,047,640,213</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	30 September 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Kas pada bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Tidak memiliki peringkat eksternal	4,675,605	-	-	No external rating rating
Jumlah kas pada bank	2,046,289,562	1,059,451,984	1,243,361,146	Total cash in banks
Deposito jangka pendek				Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	772,613,820	1,205,198,972	1,176,980,850	idAAA
idAA+	-	-	256,740,000	idAA+
idAA	37,570,000	104,349,867	106,094,848	idAA
idAA-	-	248,800,000	-	idAA-
idA+	1,000,000	500,000	8,150,000	idA+
Jumlah deposito jangka pendek	811,183,820	1,558,848,839	1,547,965,698	Total short-term time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)				Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	18,420,949	8,909,519	98,522,710	idAAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	2,559,521	2,519,040	2,474,326	Counter-parties without external credit rating
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	20,980,470	11,428,559	100,997,036	Total restricted cash

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan) <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang Dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>		
30 September 2015							September 30, 2015
Utang usaha	277,855,012	43,301,452	-	-	-	321,156,464	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	166,872,541	-	-	-	-	166,872,541	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	17,062,399	-	-	-	-	17,062,399	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang lain-lain	67,688,996	-	-	-	-	67,688,996	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank	2,983,910,364	-	-	-	-	2,983,910,364	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	2,073,150,000	2,329,643,750	4,933,643,750	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	190,195,239	286,277,432	636,844,844	1,592,277,271	1,863,770,005	4,569,364,791	<i>Investment loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	215,784,226	-	215,784,226	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	3,769,940,801	528,647,634	902,269,844	3,881,211,497	4,193,413,755	13,275,483,531	Total liabilities
31 Desember 2014							December 31, 2014
Utang usaha	606,742,256	80,733,999	-	-	-	687,476,255	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	161,623,654	-	-	-	-	161,623,654	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,893,619	-	-	-	-	19,893,619	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang lain-lain	55,679,758	-	-	-	-	55,679,758	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank	1,267,661,500	1,272,609,983	-	-	-	2,540,271,483	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	1,617,759,375	2,494,636,458	4,643,245,833	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	25,902,447	318,874,190	415,947,612	1,209,581,034	1,287,305,552	3,257,610,835	<i>Investment loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	188,849,838	-	188,849,838	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	2,203,859,484	1,871,286,922	681,372,612	3,016,190,247	3,781,942,010	11,554,651,275	Total liabilities
1 Januari 2014							January 1, 2014
Utang usaha	547,080,010	-	-	-	-	547,080,010	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	331,623,859	-	-	-	-	331,623,859	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	41,599,372	-	-	-	-	41,599,372	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang lain-lain	71,908,862	-	-	-	-	71,908,862	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank	12,153,752	2,477,810,657	-	-	-	2,489,964,409	<i>Bank loan</i>
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	1,693,134,375	2,668,372,917	4,892,357,292	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	4,867,758	132,168,956	254,069,752	924,257,117	159,076,103	1,474,439,686	<i>Investment loan</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	191,414,019	-	191,414,019	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	1,075,589,863	2,809,048,363	519,494,752	2,808,805,511	2,827,449,020	10,040,387,509	Total liabilities

e. Manajemen Risiko Permodalan

e. Capital Risk Management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Jumlah Liabilitas	11,295,540,286	9,954,166,791
Jumlah Ekuitas	<u>13,489,965,083</u>	<u>12,049,916,889</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.84:1</u>	<u>0.83:1</u>

f. Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, Grup memiliki liabilitas sehubungan dengan imbalan kontijensi yang timbul dari perolehan investasi di NHM yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian tingkat 3.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.

During the nine-month period ended September 30, 2015, and the year ended December 31, 2014, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Jumlah Liabilitas	11,295,540,286	9,954,166,791	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>13,489,965,083</u>	<u>12,049,916,889</u>	<i>Total Equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.84:1</u>	<u>0.83:1</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

f. Fair Value Hierarchy

The Group uses the following hierarchy of valuation techniques in determining the fair value of financial liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

As of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014, the Group have liability in respect of contingent considerations from the acquisition of investments in NHM. These considerations are measured at fair value using the level 3 valuation technique.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.
- b) Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS**

The interim consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia (“Australian FAS”). Effective from January 1, 2005, the Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follows:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land rights.*
- b) *Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.*

From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permit amortisation of goodwill and require negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Berdasarkan SAK Australia, AASB 1031 "Materiality" dan AASB Interpretation 21 "Levies" harus diterapkan mulai dari 1 Januari 2014. Standar ini tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang disiapkan menurut SAK Australia.

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian interim menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Based on Australian FAS, AASB 1031 "Materiality" and AASB Interpretation 21 "Levies" are mandatory to be applied starting from January 1, 2014. These standards do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group prepared under Australian FAS.

The following tables set forth a reconciliation of interim consolidated statements of the financial position as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 and interim consolidated statements of the profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 in each case between Indonesian FAS and Australian FAS interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR
KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS
(continued)**

	30 September 2015			31 Desember/December 2014			1 Januari/January 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
ASET										ASSETS
ASET LANCAR										CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,865,437,767	-	2,865,437,767	2,618,910,283	-	2,618,910,283	2,792,737,848	-	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih										Trade receivables, net
Pihak ketiga	588,210,290	-	588,210,290	1,046,094,840	-	1,046,094,840	1,152,368,707	-	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	91,485,255	-	91,485,255	21,525,432	-	21,525,432	317,981	-	317,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	269,370,774	-	269,370,774	31,318,032	-	31,318,032	37,004,847	-	37,004,847	Other receivables, net
Persediaan, bersih	1,833,827,122	-	1,833,827,122	1,761,888,223	-	1,761,888,223	2,445,933,902	-	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	-	-	-	-	-	-	3,192,273	-	3,192,273	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	612,862,956	-	612,862,956	712,394,310	-	712,394,310	552,409,443	-	552,409,443	Other taxes
Biaya dibayar di muka	24,377,479	-	24,377,479	72,758,669	-	72,758,669	65,105,737	-	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	133,069,630	-	133,069,630	78,220,147	-	78,220,147	31,366,435	-	31,366,435	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>6,418,641,273</u>	<u>-</u>	<u>6,418,641,273</u>	<u>6,343,109,936</u>	<u>-</u>	<u>6,343,109,936</u>	<u>7,080,437,173</u>	<u>-</u>	<u>7,080,437,173</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR										NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	20,980,470	-	20,980,470	11,428,559	-	11,428,559	100,997,036	-	100,997,036	Restricted cash
Piutang nonusaha pihak berelasi	40,314,158	-	40,314,158	37,027,697	-	37,027,697	33,732,183	-	33,732,183	Non-trade related party receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	2,274,220,984	-	2,274,220,984	2,687,171,571	-	2,687,171,571	3,582,548,750	-	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,577,495,733	-	1,577,495,733	1,438,385,425	-	1,438,385,425	1,350,639,204	-	1,350,639,204	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	11,593,244,221	193,797,730	11,787,041,951	8,699,660,101	193,998,042	8,893,658,143	6,700,155,560	194,544,073	6,894,699,633	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	869,778,549	-	869,778,549	893,941,509	-	893,941,509	858,785,854	-	858,785,854	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	737,616,356	131,542,782	869,159,138	687,064,468	131,542,782	818,607,250	709,712,614	131,542,782	841,255,396	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	38,045,172	-	38,045,172	39,365,897	-	39,365,897	40,396,184	-	40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka	290,674,402	-	290,674,402	467,572,268	-	467,572,268	722,498,125	-	722,498,125	Prepaid taxes
Goodwill	114,589,786	11,581,026	126,170,812	133,651,462	11,581,026	145,232,488	179,941,213	11,581,026	191,522,239	Goodwill
Aset pajak tangguhan, bersih	711,584,873	(96,509,208)	615,075,665	476,980,523	(96,559,285)	380,421,238	600,061,291	(96,695,793)	503,365,498	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	98,319,392	-	98,319,392	88,724,264	-	88,724,264	72,238,703	-	72,238,703	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>18,366,864,096</u>	<u>240,412,330</u>	<u>18,607,276,426</u>	<u>15,660,973,744</u>	<u>240,562,565</u>	<u>15,901,536,309</u>	<u>14,951,706,717</u>	<u>240,972,088</u>	<u>15,192,678,805</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>24,785,505,369</u>	<u>240,412,330</u>	<u>25,025,917,699</u>	<u>22,004,083,680</u>	<u>240,562,565</u>	<u>22,244,646,245</u>	<u>22,032,143,890</u>	<u>240,972,088</u>	<u>22,273,115,978</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS**
(continued)

	30 September 2015			31 Desember/December 2014			1 Januari/January 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
LIABILITAS DAN EKUITAS										
LIABILITAS JANGKA PENDEK										
Utang usaha										LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Pihak ketiga	245,770,670	-	245,770,670	448,654,416	-	448,654,416	471,822,225	-	471,822,225	CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	75,385,794	-	75,385,794	238,821,839	-	238,821,839	75,257,785	-	75,257,785	Trade payables
Beban akrual	166,872,541	-	166,872,541	161,623,654	-	161,623,654	331,623,859	-	331,623,859	Third parties
Liabilitas imbalan karyawan										Related parties
jangka pendek	17,062,399	-	17,062,399	19,893,619	-	19,893,619	41,599,372	-	41,599,372	Accrued expenses
Utang pajak										Short-term employee benefit liabilities
Pihak ketiga	1,677,022	-	1,677,022	623,574	-	623,574	31,361,705	-	31,361,705	Taxes payable
Pihak berelasi	81,273,282	-	81,273,282	119,546,098	-	119,546,098	149,238,123	-	149,238,123	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	2,951,400,000	-	2,951,400,000	2,528,041,360	-	2,528,041,360	2,469,800,000	-	2,469,800,000	Related parties
Uang muka pelanggan	38,636,561	-	38,636,561	46,541,414	-	46,541,414	84,136,165	-	84,136,165	Short-term bank loans
Pinjaman investasi - lancar	291,674,300	-	291,674,300	224,231,000	-	224,231,000	98,426,175	-	98,426,175	Advances from customers
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,265,560	-	18,265,560	19,260,587	-	19,260,587	30,337,362	-	30,337,362	Investment loan-current portion
Utang lain-lain	67,688,996	(4,449,723)	63,239,273	55,679,758	(4,449,723)	51,230,035	71,908,862	(4,449,723)	67,459,139	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,955,707,125	(4,449,723)	3,951,257,402	3,862,917,319	(4,449,723)	3,858,467,596	3,855,511,633	(4,449,723)	3,851,061,910	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG										
Utang obligasi	2,994,825,916	-	2,994,825,916	2,994,237,464	-	2,994,237,464	2,993,510,374	-	2,993,510,374	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,407,228,157	-	3,407,228,157	2,268,658,242	-	2,268,658,242	1,223,734,214	-	1,223,734,214	Bonds payable
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	234,317,041	-	234,317,041	220,243,642	-	220,243,642	239,345,503	-	239,345,503	Investment loan net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	487,677,821	-	487,677,821	419,260,286	-	419,260,286	1,236,220,113	-	1,236,220,113	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	215,784,226	-	215,784,226	188,849,838	-	188,849,838	191,414,019	-	191,414,019	Pension and other post-retirement obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,339,833,161	-	7,339,833,161	6,091,249,472	-	6,091,249,472	5,884,224,223	-	5,884,224,223	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,295,540,286	(4,449,723)	11,291,090,563	9,954,166,791	(4,449,723)	9,949,717,068	9,739,735,856	(4,449,723)	9,735,286,133	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 4

As restated, refer to Note 4 *

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan) **39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND AUSTRALIAN FAS (continued)**

	30 September 2015			31 Desember/December 2014			1 Januari/January 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
EKUITAS										SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK										EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	-	29,817,600	29,817,600	-	29,817,600	29,704,906	-	29,704,906	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:										Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55,077,834	-	55,077,834	55,102,023	-	55,102,023	54,994,778	-	54,994,778	Difference in foreign currency translation
Cadangan revaluasi aset	2,570,926,815	-	2,570,926,815	-	-	-	-	-	-	Asset revaluation reserve
Saldo laba:										Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,295,503,087	-	11,295,503,087	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(1,732,938,920)	244,862,053	(1,488,076,867)	(602,084,644)	245,012,288	(357,072,356)	(38,288,815)	245,421,811	207,132,996	Unappropriated
Saham simpanan	-	-	-	-	-	-	(3,377,511)	-	(3,377,511)	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13,489,939,081</u>	<u>244,862,053</u>	<u>13,734,801,134</u>	<u>12,049,890,731</u>	<u>245,012,288</u>	<u>12,294,903,019</u>	<u>12,292,382,420</u>	<u>245,421,811</u>	<u>12,537,804,231</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>26,002</u>	-	<u>26,002</u>	<u>26,158</u>	-	<u>26,158</u>	<u>25,614</u>	-	<u>25,614</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>13,489,965,083</u>	<u>244,862,053</u>	<u>13,734,827,136</u>	<u>12,049,916,889</u>	<u>245,012,288</u>	<u>12,294,929,177</u>	<u>12,292,408,034</u>	<u>245,421,811</u>	<u>12,537,829,845</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>24,785,505,369</u>	<u>240,412,330</u>	<u>25,025,917,699</u>	<u>22,004,083,680</u>	<u>240,562,565</u>	<u>22,244,646,245</u>	<u>22,032,143,890</u>	<u>240,972,088</u>	<u>22,273,115,978</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	30 September 2015			30 September 2014			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
PENJUALAN	9,043,786,017	-	9,043,786,017	5,812,494,675	-	5,812,494,675	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8,621,108,716	66,916	8,621,175,632	5,306,672,088	209,430	5,306,881,518	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	422,677,301	(66,916)	422,610,385	505,822,587	(209,430)	505,613,157	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	527,612,125	133,396	527,745,521	544,595,119	200,094	544,795,213	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	94,995,112	-	94,995,112	115,998,194	-	115,998,194	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	622,607,237	133,396	622,740,633	660,593,313	200,094	660,793,407	Total operating expense
RUGI USAHA	(199,929,936)	(200,312)	(200,130,248)	(154,770,726)	(409,524)	(155,180,250)	GROSS LOSS
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(319,331,035)	-	(319,331,035)	(210,202,720)	-	(210,202,720)	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan keuangan	28,103,908	-	28,103,908	51,989,964	-	51,989,964	Financial income
Beban keuangan	(163,829,337)	-	(163,829,337)	(108,926,866)	-	(108,926,866)	Financial expense
Imbalan kontinjensi dai investasi	-	-	-	-	-	-	Contingent consideration from investment
Kerugian lain-lain, bersih	(586,672,629)	-	(586,672,629)	(264,859,240)	-	(264,859,240)	Other losses, net
Beban lain-lain, bersih	(1,041,729,093)	-	(1,041,729,093)	(531,998,862)	-	(531,998,862)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,241,659,029)	(200,312)	(1,241,859,341)	(686,769,588)	(409,524)	(687,179,112)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	203,654,412	50,078	203,704,490	96,399,334	102,381	96,501,715	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN	(1,038,004,617)	(150,234)	(1,038,154,851)	(590,370,254)	(307,143)	(590,677,397)	LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Item-item yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	2,570,926,815	-	2,570,926,815	-	-	-	Gains on revaluation of land and buildings
- Pengukuran kembali kewajiban pensun dan pasca kerja lainnya	(123,799,753)	-	(123,799,753)	35,285,695	-	35,285,695	Remeasurement of pension and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensun dan pasca kerja lainnya	30,949,938	-	30,949,938	(8,821,424)	-	(8,821,424)	Tax effect remeasurement of pension and other retirement obligations
	2,478,077,000	-	2,478,077,000	26,464,271	-	26,464,271	
Item-item yang nantinya dapat diklasifikasi ke laba rugi:							Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(24,189)	-	(24,189)	66,040	-	66,040	Difference in foreign currency translation
	2,478,052,811	-	2,478,052,811	26,530,311	-	26,530,311	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	1,440,048,194	(150,234)	1,439,897,960	(563,839,943)	(307,143)	(564,147,086)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							(LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1,038,004,461)	(150,234)	(1,038,154,695)	(590,370,297)	(307,143)	(590,677,440)	Owners of the parent
Keperluan nonpengendali	(156)	-	(156)	43	-	43	Non-controlling interests
	(1,038,004,617)	(150,234)	(1,038,154,851)	(590,370,254)	(307,143)	(590,677,397)	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1,440,048,350	(150,234)	1,439,898,116	(563,839,986)	(307,143)	(564,147,129)	Owners of the parent
Keperluan nonpengendali	(156)	-	(156)	43	-	43	Non-controlling interests
	1,440,048,194	(150,234)	1,439,897,960	(563,839,943)	(307,143)	(564,147,086)	
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILLUSIAN (nilai penuh)	(108,87)	-	(108,86)	(61,92)	-	(61,95)	BASIC AN DILUTED LOSS PER SHARE (full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 merupakan bagian penting pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Bhakti.

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

**a. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan
Direksi**

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan salah satu agenda yaitu perubahan susunan Direksi dan Komisaris. RUPSLB memberhentikan dengan hormat Aloysius Kiik Ro sebagai anggota Direksi, Dr. Ir. R. Sukhyar sebagai Komisaris Utama dan Velix Vernando Wanggai, MPA sebagai anggota Dewan Komisaris. RUPSLB juga mengangkat Dimas Wikan Pramudhito sebagai anggota Direksi dan mengangkat Fachrul Razi sebagai Komisaris Utama serta Bambang Gatot Ariyono sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan efektif sejak 7 Oktober 2015.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Fachrul Razi
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono, M.M
Zaelani, S.E.
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Dimas Wikan Pramudhito B.Sc, MBA
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.
Johan N.B. Nababan
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interest as at September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 represent non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Bhakti.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**a. Changes in composition of the Boards of
Commissioners and Directors**

On October 7, 2015, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") with one of the agenda items being changes to the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The EGMS honourably discharged Aloysius Kiik Ro as a member of the Board of Directors, Dr. Ir. R. Sukhyar as President Commissioner, and Velix Vernando Wanggai, MPA as a member of the Board of Commissioners. The EGMS also appointed Dimas Wikan Pramudhito as members of the Board of Directors, and appointed Fachrul Razi as President Commissioner, and Bambang Gatot Ariyono as a member of the Board of Commissioners of the Company effective on October 7, 2015.

As of the date of completion of these interim consolidated financial statements the Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Terbatas kepada para
pemegang saham Perusahaan dalam rangka
penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih
Dahulu**

Efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I. Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dana yang diterima Perusahaan dalam PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp5.376.645.145.725 (nilai penuh).

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama Perseroan telah melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2015 tanggal 21 September 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**b. Limited Public Offering to the shareholders
of the Company in the Framework of an
Issuance of Preemptive Rights**

Effective after approved by the Company's EGMS held on October 7, 2015, the Company conducted Limited Public Offering ("the Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") whereas the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with par value Rp100 (full amount) per share or up to 60% of the Company's paid-up capital after the Rights Issue. The Rights Shares offered in the Rights Issue will be issued from the authorized share capital and will be listed on IDX in accordance with applicable laws and regulations.

The Rights Issue generated proceeds of up to Rp5,376,645,145,725 (full amount).

The Government of Republic Indonesia, as the Company's controlling shareholder, has executed its allocated Rights as stipulated in Law No. 27 of 2014, as amended by Law No. 3 of 2015, and as implemented by Government Regulation No. 73 of 2015 dated September 21, 2015 concerning the Additional Capital Participation of the Republic of Indonesia in Share Capital of Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Rights and injected an amount of Rp3,494,820,000 to absorb 9,420,000,000 newly issued Series B Common Shares. The remaining newly issued shares amounting to 5,072,304,975 shares were fully absorbed by public shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

b. Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Dana yang diperoleh Perusahaan tersebut setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT I akan digunakan untuk proyek pengembangan utama, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp3.500.000.000.000 (nilai penuh) akan digunakan oleh Perseroan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera untuk Tahap I, yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung, dengan kapasitas produksi sebesar 13.500-15.000 TNi per tahun dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, proyek baru mendekati 6% penyelesaian. Selain itu, beberapa fasilitas pendukung telah selesai, diantaranya *camp site, main office, port and jetty* dan *water intake facility*.

- Sisa dana PUT I yang diperoleh akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain pembiayaan beban pokok penjualan dan beban usaha serta biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi 24.030.764.725 lembar saham yang terdiri atas satu lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 lembar Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

c. Fasilitas pinjaman kredit BCA untuk Perusahaan

Pada tanggal 2 Oktober 2015, Perusahaan melakukan amandemen perpanjangan fasilitas pinjaman dari BCA sebesar AS\$ 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada 2 Januari 2016 dan dengan suku bunga sebesar 1,75% per tahun.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

b. Limited Public Offering to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights

The Company's net proceeds from the Rights Issue after deducting all estimated expenses related to the Rights Issue principally to fund its key development projects, as follows:

- *An amount of Rp3,500,000,000,000 (full amount) will be used to complete Phase 1 of the East Halmahera Ferronickel Development Plant Project, which includes the construction of the smelting refinery processing and other supporting facilities, with expected production capacity of 13,500-15,000 TNi per year and expected to be completed in 2018.*

As of September 30, 2015, the project was approximately 6% complete. Several supporting facilities have been completed, including camp sites, the main office, the port and jetty, and the water intake facility.

- *The rest of the Rights Issue's proceeds will be used by the Company as working capital for its operations including, among others, to finance cost of goods sold, operating expenses and business development costs to increase production capacity.*

On November 2, 2015 (the end date of the Rights Issue), the Company's issued and fully paid capital increased to 24,030,764,725 shares comprising of one Series A Preferred Dwiwarna Share and 24,030,764,724 Series B Common Shares. The composition of the ownership of the Company's Issued and Fully Paid Capital as at the end date of the Rights Issue is the Government of Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

c. Credit loan facility from BCA to the Company

On October 2, 2015, the Company made an extension amendment of the credit facility from BCA amounting to US\$100,000,000 which will fall due on January 2, 2016 and with an interest rate of 1.75% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

d. Permasalahan hukum dengan Minerina Bhakti

Pada tanggal 2 November 2015, PNJS telah mengeluarkan putusan sela dan sekaligus putusan akhir yang menyatakan bahwa PNJS tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Berdasarkan keputusan tersebut Gugatan yang telah diajukan dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL telah sepenuhnya selesai pada tingkat pengadilan pertama.

e. Heads of Agreement (HoA) antara Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited (Newcrest) untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

f. Fasilitas pinjaman kredit BRI untuk CSD

Pada tanggal 12 November 2015, CSD memperoleh perpanjangan pinjaman dari BRI sampai dengan 12 Februari 2016 dengan tingkat suku bunga 10,25% per tahun.

g. Fasilitas pinjaman kredit BRI untuk Perusahaan

Pada tanggal 5 November 2015, Perusahaan memperoleh perpanjangan pinjaman dari BRI sampai dengan 5 Februari 2016 dengan tingkat suku bunga 1,65% per tahun.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

d. Legal case with Minerina Bhakti

On November 2, 2015 PNJS issued its interlocutory injunction and final verdict stated that PNJS is not authorized to investigate and prosecute the case.

Based on the final verdict, the lawsuit which has been filled and registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL has been fully completed at the stage of first court.

e. Heads of Agreement (HoA) between Company and Newcrest Mining Ltd

On November 16, 2015, the Company has entered into Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited (Newcrest) in the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatera, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Mollucas Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economical, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

f. Credit loan facility from BRI for CSD

On November 12, 2015, CSD made an extension amendment of the credit facility from BRI which will fall due on February 2, 2016 and with an interest rate of 10.25% per annum.

g. Credit loan facility from BRI for the Company

On November 5, 2015, the Company made an extension amendment of the credit facility from BRI which will fall due on February 5, 2016 and with an interest rate of 1.65% per annum.